

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK N 2
REMBANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Novia Maysun

NIM: 1703036107

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Maysun
NIM : 1703036107
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK N 2 REMBANG

Secara Keseluruhan adalah Hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kegiatan tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Juni 2021

Pembuat pernyataan



Novia Maysun
NIM. 1703036107



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS II.MUTU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK

N 2 Rembang

Penulis : Novia Maysun

NIM : 1703036107

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Sekretaris Sidang,

M. Rikza Chamammi, M.S.I
NIP. 198003202007101001

Pengaji I,
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 196802121994031003

Pengaji II,
Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP. 1959042419830315



Pembimbing,
Dr. Fatkholrijal, M.Pd
NIP. 197004150070110321

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2021

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi Naskah dengan:

Judul : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK N 2 Rembang

Nama : Novia Maysun

NIM : 1703036107

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing
Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP.197704152007011032



ABSTRAK

Judul : Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK N 2 Rembang

Penulis : Novia Maysun (1703036107)

Keberhasilan lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen tenaga pendidik yang tepat agar mampu meningkatkan mutu pendidikan. Skripsi ini membahas mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap uniknya manajemen tenaga pendidik yang digunakan oleh lembaga pendidikan. Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang? (2) Bagaimana pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang? (3) Bagaimana evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang?

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang yaitu dengan (a) meningkatkan prestasi akademik dengan merencanakan bimbel/les, remedii dan pengayaan (b) meningkatkan prestasi non akademik dengan merencanakan ekstrakurikuler, classmeeting, porseni dan didukung mapel kewirausahaan (c) memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja melalui kerjasama dengan pihak industri. (2) Pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang yaitu dengan (a) meningkatkan prestasi akademik dengan melaksanakan bimbel/les, remedii dan pengayaan menjelang ujian (b) meningkatkan prestasi non akademik dengan melaksanakan ekstrakurikuler, classmeeting, porseni dan mapel kewirausahaan (c) melaksanakan pelatihan dengan kerjasama pihak industri dalam memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja. (3) Evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang yaitu dengan (a) siswa mengikuti lomba tingkat daerah maupun nasional dan membawa kejuaraan sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik (b) tersaringnya bakat dan minat siswa untuk mengikuti lomba porseni (c) direkrutnya lulusan siswa dalam industri sehingga memaksimalkan lulusan untuk terserap dalam dunia kerja.

Saran: sekolah lebih memperhatikan secara mendalam berkaitan kegiatan-kegiatan tersebut karena sebagai pendukung utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci : manajemen, tenaga pendidik, mutu

TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R. I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	â	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ى	Y
ض	ڏ		

Bacaan Madd:

â = a panjang

î = i panjang

û = u Panjang

Bacaan Jiftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK N 2 Rembang”** dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terikasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma’shunnah, M.Ag, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Dr. Fatkhuroji, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag, yang mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Dosen pembimbimbing Dr. Fatkhuroji, M.Pd, yang penuh kesabaran dan perhatian telah berkenan menyempatkan waktu dan membimbing skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar penulis selama studi program S1 Jurusan MPI.
6. Dosen wali studi Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd., yang senantiasa saya hormati.
7. Bapak kepala sekolah Drs. Bambang Winiharto dan segenap staf SMK N 2 Rembang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMK N 2 Rembang.
8. Orang tua Zaenal Arifin S.Pd dan kakak Najichatul Millah S.Pd terimakasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh keikhlasan.
9. Rekan M. Dhiyaul Haq terimakasih atas dukungan, nasihat yang tiada hentinya kepada penulis.
10. Rekan seperjuangan Istirokhah dan Nurul Asmaul Chusna terimakasih atas dukungan, nasihat dan tiada hentinya memberi semangat kepada penulis.
11. Sahabat Siti Hainiyah dan Siti Nur Azizah terimakasih atas dukungan dan tiada hentinya memberi semangat.
12. Seluruh teman MPI angkatan 2017 khususnya kelas C terimakasih atas dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sumbang saran dan kritik membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini mampu memberi manfaat bagi penulis dan siapapun yang membacanya. Amiin.

Semarang, 24 Juni 2021

Penulis ,

Novia Maysun

1703036107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN	
A. Deskripsi Teori	
1. Manajemen.....	11
2. Tenaga Pendidik.....	16
3. Mutu dalam Pendidikan.....	40
B. Kajian Pustaka.....	45

C. Kerangka Berpikir.....	54
---------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C. Sumber Data.....	59
D. Fokus Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Uji Keabsahan Data.....	65
G. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	71
1. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian.....	71
2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian....	73
B. Analisis Data.....	105
1. Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	106
2. Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkn Mutu Pendidikan.....	111
3. Evaluasi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan mutu Pendidikan.....	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	123
C. Kata Penutup.....	124

DAFTAR PUSTAKA.....	126
----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data prestasi siswa bidang akademik dan non akademik selama 4 tahun terakhir	134
LAMPIRAN 2 Kerjasama sekolah dengan pihak industri	136
LAMPIRAN 3 MOU.....	141
LAMPIRAN 4 Program Kerja Kepala Sekolah	142
LAMPIRAN 5 Transkip Wawancara.....	145
LAMPIRAN 6 Surat Permohonan Izin Riset.....	162
LAMPIRAN 7 Surat Bukti Riset	163
RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	55
Tabel 4.1 data ketercukupan tenaga pendidik	78
Tabel 4.2 kegiatan ekstrakulikuler	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak aktivitas yang dilakukan di dalam organisasi pendidikan atau sekolah sebagai upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen. Manajemen adalah serangkaian proses yang diarahkan langsung untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Selain itu, di dalam manajemen juga terdapat proses pengarahan atau kepemimpinan yang berpengaruh terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya akan efektif dan efisien ketika pengarahan atau kepemimpinan dilakukan secara profesional dan bijaksana, serta melestarikan musyawarah dalam setiap menentukan kebijakan.

Sumber daya manusia (SDM) pendidikan merupakan seluruh manusia yang terlibat dalam aktivitas pendidikan yang mempengaruhi kegiatan manajemen dalam organisasi. SDM pendidikan tersebut terdiri dari pimpinan, kepala sekolah/madrasah, guru/ pendidikan, peserta didik, tenaga administrasi dan lain sebagainya.

SDM pendidikan menjadi faktor penting dalam menjalankan manajemen pendidikan,dengan kontribusinya

dalam penyelenggaraan pendidikan dapat menciptakan manusia yang bermutu. Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu sumber daya manusia merupakan tenaga yang memegang peran penting dan strategis terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidik dan tenaga kependidikan kesehariannya secara langsung berinteraksi dengan peserta didik.¹

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu suksesnya kualitas suatu bangsa, dapat dilihat dari sejarah bahwa bangsa yang lebih memperhatikan mutu pendidikan ternyata mengalami perkembangan yang mengagumkan, hal tersebut telah terbukti bahwa hasil pendidikan berupa sumber daya manusia yang bermutu, menjadi dasar yang kokoh bagi perkembangan suatu bangsa, maka dari itu diperlukan langkah-langkah pembaharuan dalam dunia pendidikan yang perlu dilakukan secara mendasar, konsisten, dan sistematik.

Tenaga pendidik merupakan personil yang akan menggerakkan program sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Tenaga pendidik bertugas memajukan dan mengembangkan pendidikan agar sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan. Selain

¹ Nurlindah, dkk. 2020. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Idaara*. 4(1) : 40-51

itu tugas utama tenaga pendidik adalah membentuk prestasi dan kepribadian peserta didik melalui pembelajaran.

Tenaga pendidik mempunyai peran besar dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bersekolah. Pembelajaran meliputi beberapa hal, antara lain : tujuan, media, metode/strategi, model, dan evaluasi pembelajaran. Tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik, dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa, maka peran pendidikan dan tenaga kependidikan menjadi penting. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.²

Menurut PP RI No. 17 Tahun 2010 pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik

² Wawancara dengan bapak Drs. Bambang Winiharto, 10 mei 2020 di SMK N 2 Rembang.

profesional mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menila, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidik akan berhadapan langsung dengan para peserta didik, namun ia tetap memerlukan dukungan dari para tenaga kependidikan lainnya, sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena itulah pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran dan posisi yang sama penting dalam konteks penyelenggaraan pendidikan. Pada dasarnya baik pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki peran dan tugas yang sama yaitu melaksanakan berbagai aktivitas yang berujung pada terciptanya kemudahan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Secara khusus tugas dan fungsi tenaga pendidik (guru dan dosen) didasarkan pada UU No 14 Tahun 2007, yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional,

pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdi kepada masyarakat.³

Persoalan mutu pendidikan merupakan isu yang selalu hangat dan menarik untuk diperbincangkan dan dikaji. Mutu selain menjadi kebutuhan yang mendesak, terdapat realitas di lapangan bahwa faktor yang sering disorot dan diperhatikan oleh pemerintah atau pemangku kebijakan adalah melakukan perubahan dari segi programnya tanpa dibarengi dengan upaya yang selaras dan seimbang dengan upaya membenahi orangnya yaitu tenaga kependidikan, demikian juga halnya dengan manajemen dan pengelolaan pendidikan oleh pimpinan terhadap institusinya.⁴

Masalah tersebut jelas sangat mempengaruhi mutu pendidikan, hal ini menjadi tugas berat dan tanggung jawab bagi pemangku kebijakan dan kepala satuan pendidikan untuk mampu menata dan mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Beberapa asumsi dasar yang melatar belakangi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai sumber daya

³ Asri, Novia, dkk. 2017. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal manajemen pendidikan*. 10(1), 1-3

⁴ Novia, Astri & Wildansyah Lubis. 2017. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Educandum*. 10(1), 3-12

manusia menjadi faktor strategis dan rasional yang menentukan tingkat keberhasilan dalam sistem pendidikan yakni: 1) manusia merupakan aset terpenting dalam organisasi pendidikan, 2) personil menentukan keberhasilan tujuan pendidikan, 3) unsur manusia merupakan variabel terkontrol paling besar dalam organisasi, 4) sebagian besar persoalan organisasi berkaitan dengan penampilan manusia, 5) perhatian utama dari sistem sekolah adalah mengidentifikasi dan memenuhi perilaku proses agar mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵

Berdasarkan asumsi tersebut maka keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting sehingga pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan secara tepat. Pengelolaannya bukan hanya sekedar pengadaan sumber daya manusia, melainkan harus dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan dan evaluasi agar tugas dan tanggung jawab pendidik dan tenaga kependidikan searah dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa hal yang paling penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu salah satunya adalah keberadaan tenaga pendidik yang

⁵ Mudassir. 2016. Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun. *Bireun: Jurnal Ilmiah Didaktika*. 16(2), 255-272.

bermutu pula, yaitu tenaga pendidik yang profesional, bermartabat dan sejahtera, dan hampir semua bangsa di dunia ini selalu mengembangkan kebijakan yang mendorong keberadaan guru yang berkualitas, karena keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat hadirnya sistem pendidikan yang berkualitas.

Untuk mengetahui sejauh mana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut dilapangan, maka peneliti mengambil sampel salah satu sekolah. Sekolah yang diambil sebagai tempat penelitian adalah SMK N 2 Rembang. Sekolah yang berlokasi dijalan Jl. Rembang-Lasem No. KM.4, Kaliuntu, Pasarbawanggi, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59219. Di Rembang sendiri terdapat 24 Sekolah Menengah Kejuruan yang tersebar diberbagai daerahnya. Salah satunya yaitu SMK N 2 Rembang. SMK N 2 Rembang ini mempunyai ciri khas sendiri dari SMK lainnya yang berada di Rembang karena berbasis ketarunaan dengan 4 jurusan yaitu teknika kapal penangkap ikan, nautika kapal penangkap ikan, agribisnis perikanan air payau, teknik pemesinan.

Berdasarkan observasi diawal, peneliti menemukan data bahwa terdapat pada manajemen tenaga pendidik di sekolah masih kurang terlaksana dengan baik dapat dilihat dalam fenomena disini yaitu : 1) Masih rendahnya prestasi akademik; 2) Masih belum maksimalnya prestasi non

akademik. 3) Belum maksimalnya lulusan yang terserap dalam dunia kerja.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK N 2 Rembang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang?
2. Bagaimana pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang?
3. Bagaimana evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas mengandung beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan sekripsi ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagi berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar secara tepat guna di sekolah untuk menyiapkan sumber daya manusia berupa tenaga pendidik yang berkualitas serta untuk memberikan kajian tentang bagaimana manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis, dapat mengetahui manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memperoleh pembelajaran dalam bidang akademik dan non akademik dari tenaga pendidik yang menerapkan manajemen tenaga pendidik serta mendapat pelatihan langsung dari industri.

c. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengoptimalisasian peran pendidik di sekolah sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif

d. Bagi Kepala Sekolah

Memberi gambaran kepada kepala sekolah untuk menerapkan manajemen tenaga pendidik yang tepat sesuai dengan kondisi di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

e. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya melaksanakan manajemen tenaga pendidik yang efektif dan tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

A. Landasan Teori

1. Manajemen

1.1. Pengertian Manajemen

Kata “manajemen” berasal dari bahasa latin yaitu kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata manus dan agere di gabungkan menjadi managere yang artinya menangani. Kata managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja, yaitu to manage, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu managemen. Selanjutnya kata managemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktifitas dan kehidupan manusia.⁶

Menurut Ricky W. Griffin (Suparlan, 2014: 41) menjelaskan bahwa manajemen tidak lain adalah suatu proses perencanaan (*planning*),

⁶ Deden, Makbulloh. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm.38

pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi atau pengendalian (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal's*) secara efektif dan efisien. Efisiensi mengacu pada memperoleh *output* terbesar dengan *input* yang terkecil. Sedangkan efektivitas adalah menyelesaikan kegiatan-kegiatan sehingga sasaran organisasi dapat tercapai.⁷

Mengacu pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan pengertian manajemen adalah proses kegiatan yang pelaksanaannya memberdayakan sumber daya yang terdiri dari manusia, uang, atau material secara efektif dan efisies untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1.2. Fungsi Manajemen

Beberapa definisi manajemen telah dikemukakan dan selanjutnya managemen dapat ditinjau dari segi unsur-unsurnya atau fungsi-fungsinya. Beberapa pendapat tentang fungsi manajemen sejalan dengan definisnya, antara lain sebagai berikut :

⁷ Suparlan, M.Ed. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.41

- a. Prof. Drs. Oey Liang Lee : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengontrolan.
- b. Koont O Donnel dan Niclander : *planning, organizing, staffing, directive, controlling*.
- c. Newman : *planning, organizing, assembling resource, directing, controlling*.
- d. Louis A. Alen : memimpin, merencanakan, menyusun, mengawasi.
- e. Geoge R. Terry : *planning, organizing, actuating, controlling*.⁸

Fungsi manajemen sering kali diartikan sebagai tugas-tugas manajer. Berikut klarifikasi fungsi-fungsi manajemen menurut Henry Fayol “Manajer menjalankan fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengorganisasi, mengoordinasi, dan mengendalikan. Dan biasa juga dengan: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian”.⁹ Inilah tujuan fungsi manajemen menurut Henry Frayol:

- a. Fungsi perencanaan

⁸ John Suprihanto, 2014, *Manajemen*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press), hlm. 5.

⁹ Fayol, Henry. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT Elex Media.

Melibuti tugas-tugas menyusun rencana kegiatan kedepan dari suatu organisasi, yang meliputi rencana jangka panjang, menengah, pendek, rencana kegiatan serta menetapkan target yang hendak dicapai. Pengorganisasian (Organizing) Merupakan proses penyusunan kelompok yang terdiri dari beberapa aktivitas dan personalitas menjadi satu kesatuan yang harmonis guna ditunjukan ke arah pencapaian tujuan.

b. Fungsi pengorganisasian

Melibuti tugas-tugas apa yang harus dilakukan, siapa yang melakukan, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa melopor kepada siapa, dimana keputusan harus diambil.

c. Fungsi kepemimpinan

Karena suatu organisasi terdiri dari orang-orang adalah tugas seorang manajer untuk mengarahkan dan mengoordinasikan orang-orang ini. Saat mereka mengarahkan, memotivasi, memilih saluran komunikasi yang efektif atau memecahkan konflik antar anggota semuanya ini adalah fungsi kepemimpinan seorang manajer.

d. Fungsi pengendalian

Setelah tujuan-tujuan ditentukan, rencana di tuangkan, pengaturan struktual digambarkan, dan

orang-orang dipekerjakan, dilatih, di motivasi masih ada kemungkinan bahwa ada sesuatu yang keliru untuk memastikan semua urusan berjalan sebagai mana mestinya seorang manajer harus memantau kinerja organisasi”.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana didalam proses tersebut dilakukan melalui fungsi-fungsi manajerial, dikoordinasikan dengan sumber daya, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti mesin dan modal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.3. Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.

Tujuan manajemen menurut Siswanto (2007: 11) adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu danmenyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer. Tujuan

¹⁰ Henry fayol, 2010, Manajemen Public Relations, (Jakarta : PT. Elex Media), hlm. 179-180

manajemen juga dapat diartikan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

2. Tenaga Pendidik

2.1. Pengertian Tenaga Pendidik

Pendidik mempunyai dua arti, yaitu arti yang luas dan arti yang sempit. Dalam arti luas, seorang pendidik adalah semua orang yang berkewajiban membina peserta didik. Dalam arti sempit, pendidik adalah orang yang dengan sengaja dipersiapkan menjadi guru atau dosen.

Menurut Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada

¹¹ Siswanto, 2007, Pengantar Manajemen, (Jakarta : PT. Bumi Aksara)

masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Mengingat peran yang diembannya, pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Ia mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Menurut Dilshad & Iqbal (2010, 408) "Teacher educators, being key stakeholders, play important role in reforming and improving quality of teacher education programmes". Pendidikan guru, menjadi stakeholder kunci, serta memainkan peranan penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam program tenaga pendidik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan meningkatkan kualitas kompetensi dengan mengikuti program-program yang diselenggarakan madrasah maupun dinas pendidikan.¹²

Menurut Sardiman (2015: 125) kualitas proses pembelajaran sangat berkaitan dengan peran

¹² Dilshad, M., & Iqbal, H. M. 2010. Quality indicators in teacher education programmes. *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*, Vol. 30, No. 2 (December 2010), pp. 401-411

dan tugas guru di sekolah, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam penyelenggaraan pendidikan.¹³ Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang potensial.¹⁴ Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dan dapat menempatkan posisinya sebagai tenaga profesional, dalam sesuai dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang.

Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai guru pengajar yang hanya melakukan transfer sains, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai sekaligus sebagai pembimbing pembimbing yang memberikan pembekalan dan membimbing siswa dalam pembelajaran. Belajar adalah modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman. Menurutnya pengalaman tersebut dapat diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungannya (Wirdaningsih & Mardhatillah, 2016).¹⁵ Pengertian

¹³Sardiman. 2015. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press

¹⁴ Mardhatillah, M., Verawati, V., Evianti, E., & Pramuniati, I. 2019. Bahan Ajar Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(1).

¹⁵ Wirdaningsih Wirdaningsih, Mardhatillah Mardhatillah. 2016. Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi

belajar menurut Oemar Hamalik (2001: 27) adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.¹⁶

Guru adalah pendidik yang berperan sebagai penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa. Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pengelolaan pembelajaran peran guru sangat penting, sehingga guru harus selalu meningkatkan kualitasnya.

Dalam meningkatkan kualitas juga dibutuhkan ekstrakulikuler untuk mengimbangi intrakulikuler. Menurut Hania Hamid, sekolah bukanlah satu-satunya tempat memperoleh

Teungoh Kecamatan Kaway XVI. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3(2).

¹⁶ Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

pendidikan atau memperoleh nilai, sikap kecerdasan pengetahuan dan keterampilan.¹⁷

Berdasarkan dari pernyataan di atas untuk meningkatkan sikap kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan demikian pula menyangkut peningkatan prestasi belajar siswa untuk itu kepada pihak yang berwenang dalam suatu lembaga pendidikan harus memadukan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi.

2.2. Tugas dan Peran Tenaga Pendidik

Tugas Pendidik adalah pekerjaan yang menjadi kewajiban seorang guru, yang mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Usman (1997; Abu Bakar, dkk, 2009) menjelaskan tugas guru tersebut:

- a. Mendidik berarti menanamkan, meneruskan, dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik (nilai-nilai agama dan budaya)

¹⁷ Haniah Hamid, Pengantar Ilmu Pendidikan(Ujung Pandang: Universitas Veteran RI, 1985), h. 15.

- b. Melatih berarti membekali anak didik agar memiliki keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya.
- c. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru hendaknya mampu menfasilitasi kebutuhan peserta didik sehingga hal tersebut akan memudahkan para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peran guru sebagai pembimbing menempatkan posisi guru sebagai pendamping yang beriringan dengan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus mampu memahami dan mengerti perannya sebagai pembimbing peserta didik secara jasmani dan rohani.

Peran guru sebagai motivator hanyalah sebuah stimulus untuk menggerakkan peserta didiknya. Sebab peserta didik memiliki berbagai perbedaan karakter satu dengan lainnya.

Peran organisator oleh guru bertujuan untuk mengefektifkan dan menefisiensikan proses belajar

¹⁸ Usman, Husaini. 2014. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

mengajar disekolah. Guru sebagai manusia sumber yakni guru dapat memposisikan dirinya sebagai informan yang memberikan informasi yang positif kepada peserta didik.

Dengan demikian pendidik harus selalu memahami dan melasankan perannya dengan baik, sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas.

2.3. Fungsi Manajemen Tenaga Pendidik

Dalam manajemen tenaga pendidik, diterapkan fungsi-fungsi pokok manajemen pada umumnya. Fungsi-fungsi manajemen ialah berbagai jenis tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khas dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi-fungsi manajemen merupakan suatu kesatuan, satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara professional tenaga pendidik dan kependidikan harus memiliki kompetensi yang disyaratkan baik oleh peraturan pemerintah maupun kebutuhan masyarakat. Mereka pun memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas yaitu:

- a. Pendidik berhak memperoleh:

- 1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.
 - 2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
 - 3) Pembinaan karir sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.
 - 4) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.
 - 5) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- b. Pendidik berkewajiban:
- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
 - 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.¹⁹
- Adapun fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George Terry dalam winardi yaitu

¹⁹ Idris, Ridwan. 2014. Manajemen Pendidikan dalam Aplikasinya di Sekolah, Makassar, Alauddin University Press. Hlm.61

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²⁰

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan tenaga pendidik ini untuk menyusun program pengorganisasian, kompensasi, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga pendidik.

Tujuan perencanaan tenaga pendidik adalah untuk mempergunakan pendidik seefektif mungkin dan agar memiliki sejumlah pekerja yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi. Rencana tenaga pendidik merupakan dasar bagi penyusunan program kerja yang menangani pendidik didalam sekolah. Salah satu aspek program kerja tersebut adalah pengadaan tenaga pendidik baru guna memperkuat tenaga kerja yang sudah ada demi peningkatan kemampuan

²⁰ Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

sekolah mencapai tujuan dan berbagai sasarannya.

Penyusunan rencana personalia yang baik dan tepat memerlukan informasi yang lengkap dan jelas tentang pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan dalam organisasi. Karena itu, sebelum menyusun rencana, perlu dilakukan analisis pekerjaan (job analysis) dan analisis jabatan untuk memperoleh deskripsi pekerjaan (gambaran tentang tugas-tugas dan pekerjaan yang harus dilaksanakan). Informasi ini sangat membantu dalam menentukan jumlah pegawai yang diperlukan, dan juga untuk menghasilkan spesifikasi pekerjaan (job specification). Spesifikasi jabatan ini memberi gambaran tentang kualitas minimum pegawai yang dapat diterimadan yang perlu untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana mestinya.

Informasi ini sangat membantu dalam menentukan jumlah tenaga pendidik yang diperlukan dan juga untuk menghasilkan spesifikasi pekerjaan. Spesifikasi jabatan ini memberi gambaran tentang kualitas minimum tenaga pendidik yang dapat diterima dan yang

perlu untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana mestinya.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan menurut Ngalim Purwanto dalam Tatang yaitu:

- 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
- 3) Mengumpulkan data dan informasi.
- 4) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.
- 5) Merumuskan cara masalah-masalah itu akan dipecahkan dan cara pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan.

Jadi perencanaan tenaga pendidik dapat diartikan sebagai proses penyusunan kegiatan dan pengambilan keputusan yang mengandung tujuan yang telah ditentukan.

b. pengorganisasian (organizing).

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya

merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif. Pengorganisasian adalah tindak lanjut untuk menjalankan rencana, setelah rencana disusun selanjutnya perlu pengelompokan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Mengelompokkan, membagikan dan menyusun tanggung jawab serta menyusun tugas-tugas bagi setiap bagian yang mempunyai tanggung jawab tertentu. Pengelompokan ini akan mudah dipahami bila digambarkan dalam struktur atau badan organisasi. Proses pengorganisasian yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi.

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagbagi tersebut. Pengorganisasian

dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas yang harus dikerjakan, orang-orang yang harus mengerjakannya, cara mengelompokkan tugas-tugas tersebut, orang yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan tingkatan keputusan harus diambil.

Proses pengorganisasian tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah yang diawali dengan memperinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, membagi pekerjaan kedalam aktivitas-aktivitas guru dalam kegiatan yang lebih rinci, dan terakhir menetapkan mekanisme kerja dalam struktur organisasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam fungsi pengorganisasian yaitu:

- 1) mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/ tenaga kerja.

- 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.
- c. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut memberikan hasil yang efetif dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, manajer berfungsi sebagai penggerak. Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

Motivasi sangat penting artinya dalam mencapai suatu tujuan sekolah atau sasaran kerja. Karena itu, motivasi bagi seseorang merupakan modal utama untuk berprestasi sebab akan memberikan dorongan bagi pendidik untuk melakukan tugasnya.

Penggerakan adalah kegiatan pemberian motivasi atau pemberian perintah agar pendidik mulai bekerja. Pada dasarnya fungsi ini akan

menumbuhkan kemauan pendidik untuk bekerja secara aktif. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya lebih banyak ditentukan oleh pimpinannya.

Sutarno menyatakan bahwa penggerakan adalah pelaksanaan atas hasil-hasil perencanaan dan pengorganisasian dan merupakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan utama sehari-hari seorang kepala sekolah, yaitu:

- 1) Kepemimpinan, dalam melaksanakan aktivitas sekolah diperlukan kepemimpinan untuk memberikan arahan dan menggerakkan sumber daya manusia yang ada. Dalam kepemimpinan terjadi proses saling mempengaruhi antara pemimpin dan yang dipimpin. Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kemampuan memotivasi, mengendalikan situasi, bertanggung jawab, adil, dan percaya diri.
- 2) Pengarahan, pada intinya pengarahan adalah membimbing dan mengendalikan, mengajar, member tahu, dan membuat staf bisa melakukan sesuatu. Pengarahan (*directing*) bersumber pada kewenangan untuk

memberikan perintah yang dikaitkan dengan konsekuensi hukum dan materilnya.

- 3) Komunikasi, komunikasi sangat menentukan proses manajemen. Untuk menjalin hubungan yang baik antar individu diperlukan komunikasi yang efektif guna mencapai hubungan kerja sama yang baik.
- 4) Pemberian motivasi, pemberian motivasi kepala sekolah kepada guru mengenai kesediaan untuk melakukan tugas-tugas tenaga pendidik.
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana, penyedian fasilitas merupakan bagian dari penggerakan yang dilakukan untuk efisiensi operasional dan meningkatkan daya kerja guru. Dengan fasilitas yang memadai maka guru dapat bekerja lebih baik, bersemangat dan sungguh-sungguh.²¹

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan adalah kegiatan meneliti dan mengawasi agar semua tugas dan pekerjaan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pengawasan merupakan langkah penentu

²¹ Sutarno NS. 2004. *Manajemen perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama.

terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana serta terwujudnya secara efektif dan efisien.

Siagian dalam Syafaruddin pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya yang telah ditentukan sebelumnya.²² Tujuan pengawasan dilaksanakan menurut Sutarno adalah:

- 1) Mengetahui apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana semula.
- 2) Mengetahui apakah didalam pelaksanaan terjadi hambatan, kelemahan, kesulitan , dan lainnya.
- 3) Mengetahui secara dini hal-hal yang menyebabkan timbulnya masalah.
- 4) Mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan, wewenang, penyimpangan, dan pemberoran.
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah

²² Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang mencakup dalam pengawasan di sekolah yaitu:

- 1) Penelitian terhadap hasil kerja sesuai dengan rencana/program kerja.
- 2) Pelaporan hasil kerja dan pendataan berbagai masalah.
- 3) Evaluasi hasil kerja dan problem solving.

Kegiatan pengawasan merupakan tindak lanjut dari tenaga pendidik untuk melakukan usaha perbaikan terhadap kekurangan, kelemahan, atau kesalahan suatu sistem.

Terdapat beberapa langkah untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas, yaitu:

- 1) Perencanaan pengadaan tenaga pendidik

Perencanaan pendidik merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan tenaga pendidik. Penyusunan rencana tenaga kependidikan yang baik memerlukan informasi yang lengkap dan jelas tentang pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan dalam organisasi. Karena itu, sebelum menyusun rencana, perlu dilakukan analisis

pekerjaan (*job analysis*) dan analisis jabatan untuk memperoleh deskripsi pekerjaan.²³

2) Rekrutmen dan Seleksi

Rekrutmen merupakan proses mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam organisasi.²⁴ Rekrutmen dimulai dari pengumuman penerimaan pegawai, pendaftaran, pengetesan, pengumuman diterimanya pegawai sampai dengan daftar ulang.²⁵ Demikian maka rekrutmen merupakan proses yang dimulai dengan pencarian dan berakhir sampai lamaran calon pegawai diterima. Tujuannya yaitu untuk mengisi kekosongan jabatan dengan personil yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan dinilai mampu menjalankan tugas dalam jabatannya, mendapatkan kepuasan sehingga dapat bertahan dalam sistem, menjadi kontributor efektif bagi

²³ E. Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 43

²⁴ Sutrisno, Edy. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. Hlm. 46

²⁵ Mohamad, Mustari. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm.214

pencapaian tujuan dan memiliki motivasi untuk mengembangkan diri.²⁶

Seleksi didefinisikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan individu dipilih untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada penilaian terhadap seberapa besar karakteristik individu yang bersangkutan, sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh jabatan.²⁷ Tujuan tahap ini dilakukan untuk memilih dari beberapa calon pelamar yang paling tepat untuk mengisi lowongan atau jabatan yang harus diisi.

3) Pengangkatan dan Penempatan

pengangkatan dan penempatan merupakan pembagian tugas para personil sekolah baik tenaga pendidik yang lama maupun tenaga pendidik yang baru dengan mempertimbangkan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan penempatan ini akan meminimalis kesenjangan dalam penguasaan materi yang akan disampaikan

²⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hlm.237

²⁷ Ibid

kepada peserta didik. Pengangkatan dan penempatan merupakan pembagian tugas para personil sekolah baik tenaga pendidik yang lama maupun tenaga pendidik yang baru dengan mempertimbangkan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan penempatan ini akan meminimalis kesenjangan dalam penguasaan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.²⁸ Demikian, maka pengangkatan dan penempatan tidak serta-merta dilakukan tanpa melalui pertimbangan atas kemampuan dan kesiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Agar para personel dapat melaksanakan tugasnya secara tepat guna, berdaya guna dan berhasil guna.

4) Penilaian dan Pengawasan

penilaian prestasi atau evaluasi kinerja merupakan penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan pegawai dan kinerja organisasi. Disamping itu, juga untuk menentukan

²⁸ Mukhlisoh. (2018). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh. *Kementerian Agama Kabupaten Brebes: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 244

kebutuhan pelatihan kerja secara tepat, memberikan tanggung jawab yang sesuai kepada pegawai sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam hal promosi jabatan atau penentuan imbalan.²⁹

Untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional maka tidak lepas dari upaya madrasah untuk memberikan dukungan secara terus menerus dengan selalu memerhatikan kinerja tenaganya. Hal ini membutuhkan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja agar tetap bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

5) Promosi, Mutasi, Demosi

Promosi adalah penghargaan dengan kenaikan jabatan dalam suatu organisasi ataupun instansi baik dalam pemerintahan maupun non pemerintah (swasta). Promosi juga dapat di artikan sebagai perpindahan seorang pegawai dari suatu pekerjaan kepekerjaan lain yang tanggungjawabnya

²⁹ Kasmawati. (2012). *Pengembangan Kinerja Tenaga Kependidikan*. Makassar: Alauddin University Press. Hlm. 55

lebih besar, tingkatannya dalam hierarki jabatan lebih tinggi dan penghasilannya pun lebih besar pula.³⁰

Demosi merupakan tindakan penalti dalam berbagai bentuk, sesuai dengan peraturan organisasi yang diterapkan pada pegawai maupun anggota organisasi, karena hasil kerja yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan organisasi atau prilaku individualnya yang tidak sesuai dengan Norma. Jadi, memang benar jika perusahaan-perusahaan ingin maju, maka harus menciptakan kompetisi bagi para karyawannya agar mereka tekun dalam bekerja dan tidak selalu berpangku tangan pada karyawan lainnya.

menurut Sastrohadiwiryo mutasi adalah kegiatan ketenagakerjaan yang berhubungan dengan proses pemindahan fungsi, tanggung jawab, dan status ketenagakerjaan tenaga kerja ke situasi tertentu dengan tujuan agar tenaga kerja yang bersangkutan memperoleh kepuasan kerja

³⁰ Veithzal Rivai, Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 199

yang mendalam dan dapat memberikan prestasi kerja yang semaksimal mungkin kepada perusahaan.³¹

6) Pemberhentian

Pemberhentian tenaga pendidik di sekolah merupakan pemutusan hubungan kerja pada suatu sekolah terhadap tenaga pendidik.³²

Pemberhentian tenaga pendidik hanya dapat dilakukan dengan alasan yang jelas dan tepat.

2.4. Tujuan Manajemen Tenaga Pendidikan

Tujuan manajemen tenaga pendidik yaitu pencapaian kinerja pendidik menciptakan kondisi kerja yang harmonis tanpa mengorbankan unsur-unsur manusia yang terlibat dalam kegiatan pendidikan. Kegiatan manajemen ini terkait dengan kompetensi yang pada gilirannya dapat diukur mutu dan kadar profesionalitasnya.

Aas Syaefudin dalam tim dosen administrasi pendidikan menyebutkan bahwa tujuan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi dan creativeitas untuk:

³¹ Sastrohardiwiryo,B.S. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan Administratif dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 118

³² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- a. Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sendiri.
- b. Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan kehidupan (belajar) peserta didik dan persaingan terhadap kehidupan masyarakat secara sehat dan dinamis.
- c. Menyediakan bentuk kepemimpinan (khususnya menyiapkan kader pemimpin pendidikan yang handal dan dapat menjadi teladan) yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari human relationship pada setiap jenjang manajemen organisasi pendidikan nasional.³³

Dapat disimpulkan tujuan dari manajemen tenaga pendidik bertujuan untuk mendayagunakan tenaga pendidik yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

3. Mutu dalam Pendidikan

3.1. Pengertian Mutu

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang dihasilkan pendidikan atau

³³ Tim dosen administrasi pendidikan. 2016. *manajemen pendidikan*. Bandung: alfabeta.

sekolah. Yaitu dapat di identifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusan relevan dengan tujuan.

Menurut Arcoro, mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki suatu keluaran yang dihasilkan. Mutu didasarkan pada akal sehat. Mutu merupakan keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari sebuah produk. Pemahaman diatas menunjukkan bahwa mutu tidak dapat di definisikan jika tidak terkait dengan konteks tertentu.

Manajemen mutu pendidikan menurut Jerry H. Makawimbang adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Selain itu, menurut Widodo sebagaimana dikutip oleh Jerry H. Makawimbang bahwa manajemen mutu pendidikan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan berkualitas untuk mencapai tujuanya yang telah ditetapkan.³⁴

mutu pendidikan ini terletak pada proses dan kompetensi lulusan atau mutu hasil pendidikan karena konsep mutu dalam pendidikan dituangkan

³⁴ Jerry H. Makawimbang, Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan(Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 191.

dalam bentuk jasa layanan, maka pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memberikan layanan yang sesuai kebutuhan dan harapan seluruh stakeholders pendidikan. Proses pendidikan di dalamnya terjadi layanan baik dalam bentuk layanan administratif maupun layanan akademik, layanan baik tertuju pada internal pendidikan maupun stakeholder seksternal pendidikan.

Mutu hasil pendidikan tertuju pada lulusan peserta didik. Lulusan yang dihasilkan pendidikan dikatakan bermutu apabila dapat memenuhi kebutuhan dan harapan dari seluruh stakeholders pendidikan. Hal ini di dukung dengan teori yang menyatakan bahwa Mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Kerangka filosofi pendidikan dalam pengembangan sekolah bermutu adalah kesesuaian input, proses dan hasil sekolah dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.³⁵

³⁵ Abdullah Sani, Ridwan, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm.6

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengontrol kualitas secara keseluruhan adalah manajemen mutu atau yang disebut dengan Total Quality Manajemen (TQM) Horngren (2009). Dengan adanya informasi yang berkualitas akan meningkat pemahaman tentang kualitas manajemen dalam pandangan perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi itu dapat dengan cepat dan akurat menanggapi perubahan yang timbul.³⁶

Horngren (2009) mengatakan informasi adalah strategi pengukuran sehingga keunggulan kompetitif dapat dibandingkan pencapaiannya diraih oleh pesaing.³⁷ Mulyadi dan Johnny (2001) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing diperoleh dengan: (1) memberikan nilai terbaik bagi pelanggan dan (2) membuat perbedaan organisasi (berbeda) dari pesaing.

Sehingga pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan

³⁶ Azhar Susanto. 2009. Management Information Systems : An Pendekat Structured Risk Development . First Edition : Lingga Jaya. Hlm.11

³⁷ Horngren, Charles T., George Foster, Srikant M. Datar, 2009. Cost Accounting: A Managerial Emphasis., Internasional Edition.

mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan dilaksanakannya Pendidikan dan latihan (Diklat) untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik yaitu tenaga pendidik yang profesional baik memiliki kompetensi, sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranan dalam jabatan tertentu.

Pelatihan Menurut Kaswan,(2012:86) merupakan usaha terencana oleh organisasi untuk memfasilitasi pembelajaran pegawai atas kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan.

Selanjutnya menurut (Sofyandi, Herman, 2013:112). Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam hubungannya dalam pekerjaannya, efektifitas program pelatihan adalah suatu istilah untuk memastikan apakah program pelatihan dijalankan

dengan efektif dalam mencapai sasaran yang ditentukan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan/Pelatihan (Diklat) merupakan suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan/stimulus kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu memperoleh pengetahuan umum dan pemahaman terhadap keseluruhan lingkungan kerja organisasi sehingga pegawai dapat berkompetensi dalam melakukan pekerjaan.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi yang dilakukan guru sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya. PKB ini merupakan tuntutan Peraturan Menteri Negara Pendayaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009. Bentuk PKB meliputi unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.Dengan PKB diharapkan akan terwujud guru yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan yang kuat dan memiliki kepribadian yang matang, kuat, dan seimbang.

Tujuan umum PKB adalah meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan khususnya adalah:

- a. memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan
- b. memfasilitasi guru untuk memutakhirkan kompetensi sehingga sesuai dengan tuntutan zaman
- c. memotivasi guru untuk memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara profesional
- d. mengangkat citra, harkat dan martabat profesi guru

Jenis kegiatan PKB untuk guru adalah:

- a. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan melalui kegiatan pendidikan dan latihan fungsional dan kegiatan kolektif guru yang dapat meningkatkan kompetensi dan keprofesiannya.

- b. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di

sekolah dan pemngembangan dunia pendidikan secara umum`

c. Karya Inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi dan seni.

3.2. Standar Mutu Pendidikan

Standar pendidikan nasional merupakan program pemerintah yang memiliki upaya untuk mencerdaskan kehidupan rakyat dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh sebab itu, standar nasional pendidikan haruslah dijadikan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam upaya untuk mencapai pendidikan yang bermutu yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar pendidikan nasional yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia meliputi:

- a. Standar kompetensi lulusan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan

kemampuan minimal mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang wajib dimiliki peserta didik untuk dapat dinyatakan lulus.

- b. Standar isi adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan cakupan dan kedalaman materi pelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dituangkan kedalam kompetensi bahan kajian, komptensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran.
- c. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan prosedur dan pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi minimal yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang fasilitas fisik yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- f. Standar pengelolaan adalah standar standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan,

- dan pengawasan kegiatan agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. Standar pembiayaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan biaya untuk penyelenggaraan satuan pendidikan.
 - h. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan.

B. Kajian Pustaka

Guna mengetahui secara mendalam tentang bagaimana manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu, maka penulis merujuk pada beberapa hasil penelitian yang sudah terlaksana sebelumnya yang berkaitan langsung dengan materi pokok penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai landasan teori, antara lain:

1. M. Rusni Eka Putra, dkk. 2018. Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Journal Of Administration and Educational Management. Vol. 1 No. 1. Yang berkesimpulan bahwa : Perencanaan tenaga pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau berjalan dengan baik seperti ratio guru dan siswa (2/22) sangat ideal, memetakan kebutuhan guru dan tata usaha berdasarkan spesifikasi

dan keahlian, dan perekutan tenaga pendidik melakukan test kemampuan baca-tulis al-qur`an dan test micro teaching.

Pelaksanaan tenaga pendidik di SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau, yakni pola rekrutmen tenaga pendidik yakni; 1) Seleksi administrasi berkas lamaran pekerjaan, 2) tes kemampuan baca al-Qur'an dan tes micro teaching. kemudian pembinaan dari yayasan dilaksanakan satu bulan sebanyak 2 kali, rutin pelatihan kurikulum 2013 dan seminar pengembangan mutu guru yang profesional

Kepala sekolah SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau melakukan kontrol kepada tenaga pendidik dengan cara kepala sekolah melakukan kegiatan keliling ruangan selama proses pembelajaran berlangsung dan kemudian kepala sekolah memeriksa absensi tenaga pendidik, kemudian jurnal pembelajaran di dalam kelas. Wali murid dapat memberikan informasi jika ada tingkah laku tenaga pendidik yang kurang sesuai dalam menjalankan tugas di sekolah.

Untuk melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik kepala sekolah menggunakan instrumen angket yang disebarluaskan kepada siswa dan kotak saran sehingga kepala sekolah mengetahui kekuatan dan

kelemahan tenaga pendidik dan kemudian diberikan pelatihan, pembinaan motivasi dan masukan agar tenaga pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggaulebih berkualitas dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang, dimana dalam penelitian dahulu dan sekarang yaitu penelitian yang dilakukan oleh M. Rusni Eka Putra, dkk sama-sama mengkaji dan membahas mengenai manajemen tenaga pendidik.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang dari penelitian yang dilakukan oleh M. Rusni Eka Putra, dkk yaitu menekankan bahwa perencanaan dilakukan dengan mengadakan perekrutan tenaga pendidik, pelaksanaan meliputi pola rekrutmen yang digunakan, kemudian kepala sekolah melakukan kontrol terhadap tenaga pendidik dan melakukan evaluasi dengan menyebarkan angket dan kotak saran untuk siswa serta memberi pelatihan kepada tenaga pendidik.

2. Kadek Hengki Prumayana. 2016. Manajemen Sumber Daya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi . Jurnal Penjaminan Mutu. Yang berkesimpulan bahwa : Dalam peningkatan mutu,

sumber daya manusia menjadi berpengaruh dikarenakan sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam pendidikan, mengingat perannya yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan pemanfaatan sumber daya manusia oleh manajer (pimpinan) dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan secara efektif dan efisien, akan mengoptimalkan pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut, dan pemanfaatan sumber daya manusia dimulai dari melakukan perencanaan yang tepat, pengorganisasian yang mantap, penyusunan staf yang tepat dan profesional,pengarahan dan pengawasan yang terkendali dengan baik akan menjamin berfungsinya proses manajerial.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang, dimana dalam penelitian dahulu dan sekarang yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kadek Hengki Prumayana sama-sama mengkaji dan membahas peningkatan mutu pendidikan.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang dari penelitian yang dilakukan oleh Kadek Hengki Prumayana lebih menekankan pada pemanfaatan sumber daya manusia dimulai dari melakukan perencanaan yang tepat, pengorganisasian

yang mantap, penyusunan staf yang tepat dan profesional, pengarahan dan pengawasan yang terkendalidengan baik akan menjamin berfungsiyaproses manajerial.

3. Nur Rahmi Sonia. 2020. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management. Vol 1 No 1. Yang berkesimpulan bahwa : implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) MAN 2 Ponorogo terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasi web dalam penerimaan peserta didik baru.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang, dimana dalam penelitian dahulu dan sekarang yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahma Sonia sama-sama mengkaji dan membahas tentang peningkatan mutu pendidikan.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang dari penelitian yang dilakukan oleh Nur

Rahma Sonia yaitu pada objek penelitian yang menitikberatkan pada sistem informasi manajemen pendidikan.

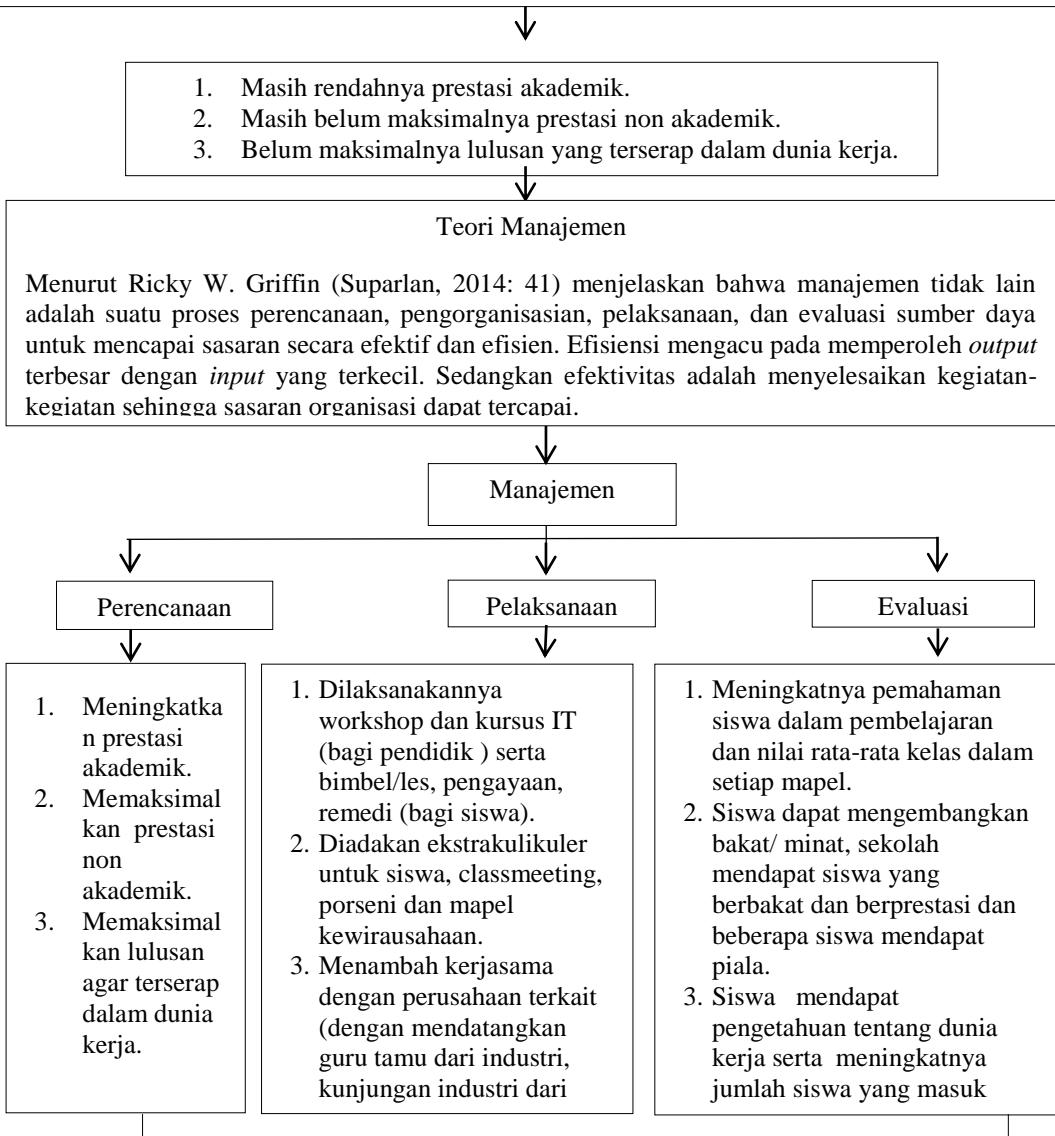
C. Kerangka Berpikir

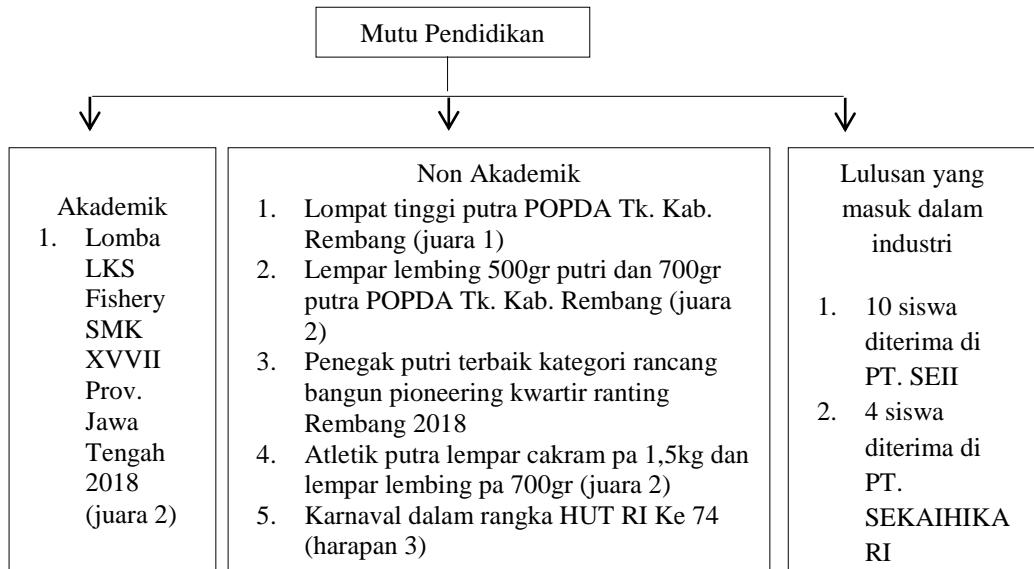
Menurut salah seorang ahli dalam bukunya yang berjudul Business Research mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Rembang dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pendidik dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir

Manajemen Tenaga Pendidik dalam Mengingkatkan Mutu Pendidikan di SMK N 2 Rembang





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memamfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai proses pengumpulan data selama periode tertentu.³⁸ Dari pendekatan studi kasus diperoleh data tertulis maupun lisan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan proses analisis sehingga diperoleh kesimpulan terkait manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMK N 2 Rembang. SMK N 2 Rembang beralamat di Jl. Rembang-Lasem No.KM.4, Kaliuntu, Pasarbanggi, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada di

³⁸ Yani Kusmarni, “*Studi Kasus*”, UGM Jurnal Edu UGM Press, 2012, hlm 3

pinggir jalan pantura sehingga aksesnya juga mudah karena terletak di pinggir jalan raya. Serta sarana dan prasarana sudah mendukung untuk pelaksanaan layanan pendidikan.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”³⁹

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo sumber data adalah: “Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”⁴⁰.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data (Informan/responden) dalam penelitian ini adalah memiliki keterkaitan dalam Manajemen Tenaga pendidik dalam

³⁹ Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.172.

⁴⁰ Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE. Hlm.142.

meningkatkan mutu pendidikan. Subjek penelitian dalam penelitiannya yaitu:

- a. Kepala sekolah SMK N 2 Rembang sebagai pimpinan tertinggi. Kepala sekolah menjadi sumber data paling utama atau informan kunci.
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK N 2 Rembang.
- c. Wakil kepala sekolah bidang hubin (hubungan industri) SMK N 2 Rembang.
- d. Beberapa tenaga pendidik di SMK N 2 Rembang yang dijadikan sampel.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus penelitian yang dijadikan kajian dalam penelitian. Dengan menentukan fokus penelitian yang benar dan tepat, proses penelitiannya lebih terarah dan terkendali sampai mencapai kesuksesan. Adapun judul penelitian atau pertanyaan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menggambarkan secara langsung tentang fokus penelitiannya.⁴¹ Dalam penelitian ini lebih menekankan pada

41 P. Ratu Ile Takon. 2016. Manajemen Penelitian Guru. Jakarta : PT. Grasiaindo. Hlm.113

peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang dan mendukung penelitian.⁴² Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut patton dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa “Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan kualitatif.” Untuk memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode non partisipatif, karena peneliti tidak ikut di

⁴² M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal. 82.

⁴³ Imam Gumawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. jakarta: Bumi Aksara. hal. 143-144.

dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Metode observasi yang dilaksanakan di SMK N 2 Rembang, yaitu : 1) Perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, observasi yang dilakukan dengan melihat perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui prestasi akademik, non akademik dan lulusan dengan dokumentasi brosur, web sekolah dan program kerja kepala sekolah. Observasinya antara lain melihat proses kegiatan siswa dalam bimbel/les,pengayaan, remedi dan kerajinan lewat mata pelajaran produktif, melihat proses kegiatan ekstrakurikuler, classmeeting, porseni, menambah kerjasama dengan perusahaan terkait; 2) Pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang. Observasi yang dilakukan dengan mengamati implementasi pelaksanaan kegiatan di SMK N 2 Rembang; 3) evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dengan melihat

seberapa besar pengaruh manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Wawancara / interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

Metode interview yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview sering disebut wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴⁴

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan dalam beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang hubungan industri dan beberapa Tenaga pendidik.

Sebelum memulai wawancara, peneliti memutuskan siapa yang akan diwawancarai, membuat

⁴⁴ Sugiono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. hal. 61.

persiapan untuk wawancara bersangkutan. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terbuka dan tertutup. Proses pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta menciptakan hubungan yang baik. Peneliti memulai dengan membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian.

Kemudian, peneliti mengatur laju wawancara dan menjaga agar wawancara produktif. Mengakhiri wawancara dan menutup dengan menyajikan kembali pokok utama yang dipelajari kepada informan untuk verifikasi. Peneliti juga mencatat wawancara ke dalam catatan, dan aktivitas tindak lanjut pengumpulan data didentifikasi berdasarkan informasi yang diberikan.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah seluruh data yang dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrument skunder, yaitu: foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian. Sebagai manusia peneliti menjadi instrument utama dengan cirri khusus atau kelebihan.⁴⁵

⁴⁵ Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media. hal. 124.

Proses pelaksanaan yang dilakukan oleh peniliti pada dokumentasi ini yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari sekolah yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya data mengenai prestasi akademik, prestasi non akademik, lulusan. Dokumentasi yang berbentuk gambar seperti sertifikat prestasi siswa dan brosur.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui pengecekan keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai pengecekan keabsahan data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses pemanfaatan derajat kepercayaan (kredibilitas/valitas) dan konsisten (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai

alat bantu analisis data dilapangan.⁴⁶ Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangkulasi sumber data berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, waka kesiswaan, penanggungjawab hubin dan tenaga pendidik SMK N 2 Rembang , sedangkan triangkulasi metode/teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 218

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 213

⁴⁸ Bachri, B. S, “Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, 2010, hal 46-62

pengumpulan data dalam priode tertentu. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang paling penting dan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁹

Pada tahapan analisis di lapangan peneliti menggunakan model Milles dan Huberman (1992) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Adapun langkah-langkah analisis ditunjukan sebagai berikut :

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Menurut Sugiyono Reduksi data merupakan proses berfikirsensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yangtinggi.⁵⁰ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 246

⁵⁰ Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi yang ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan industri dan beberapa Tenaga pendidik.

b. Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif :

- 1) Teks naratif, berbentuk catatan lapangan
- 2) Matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk

melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁵¹

Sajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

- a. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Milles Huberman adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disukung bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapanan mengungumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁵²

⁵¹ Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, 2003

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 247-251

Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data digunakan untuk penarikan kesimpulan.dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan di lapangan di gunakan untuk menyajikan data atau hasilnya. Sehingga didapatkan analisis tentang manajemen tenaga pendidik setelah itu dibuat kesimpulan penelitian berdasarkan analisis tersebut.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian

1.1. Sejarah Umum Sekolah

SMK N 2 Rembang merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berdiri sejak tanggal 1 Juli 2006 yang terletak di jl. Raya Rembang-Lasem KM. 04 Rembang, Pasar Banggi, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Prov. Jawa Tengah. SMK N 2 Rembang merupakan sekolah yang mencetak ahli - ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan, Nautika Kapal Penangkap Ikan, Agribisnis Perikanan dan Teknik Pemesinan. *"Menjadi pusat pengembangan pendidikan kejuruan terpadu bidang kelautan dan perikanan yang dipercaya oleh masyarakat dan dunia industri"*.

1.2. Visi dan Misi Sekolah

Dalam mewujudkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat serta respon dalam perkembangan dan tantangan masa depan di era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Visi SMK N 2 Rembang adalah "Menjadi Pusat

Pengembangan Pendidikan Kejuruan Terpadu Bidang Kelautan Dan Perikanan Yang Dipercaya Oleh Masyarakat Dan Dunia Industri”. Untuk mewujudkan visi tersebut SMK N 2 Rembang menjalankan misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan Diri Menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Di Bidang Kelautan Dan Perikanan
- b. Melayani Masyarakat Untuk Keterampilan Kerja Yang Profesional
- c. Menyiapkan Tenaga Kerja Terampil Tingkat Menengah Untuk Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri

1.3. Identitas Sekolah

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| a. Nama Sekolah | : | SMK N 2
REMBANG |
| b. NPSN | : | 20330119 |
| c. Jenjang Pendidikan | : | SMK |
| d. Status Sekolah | : | Negeri |
| e. Alamat Sekolah | : | Jl. Raya Rembang –
Lasem Km. 4
Rembang |
| RT / RW | : | 2 / 1 |
| Kode Pos | : | 59251 |
| Kelurahan | : | Pasarbanggi |
| Kecamatan | : | Kec. Rembang |

Kabupaten/Kota	: Kab. Rembang
Provinsi	: Prop. Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
f. Posisi Geografis	: -6,7055 Lintang 111,3826 Bujur

1.4. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk memudahkan instruksi dan koordinasi dalam pelaksanaan program kerja di SMK N 2 Rembang, dibentuk struktur organisasi sekolah yang terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah : Drs. Bambang W.
- b. KA. Subbag Tata Usaha : Drs. Wiyono, M.Si
- c. WAKA Kurikulum : Adib Hidayat, S.Pd
- d. WAKA Kesiswaan : Wiwik S, S.ST.PI.
- e. WAKA Sarpras : Sukristiyo, S.Kel.
- f. WAKA Humas : Faizin, S.Pd.
- g. Tim Penjamin Mutu : M.Muhlisin, M.Pd
- h. KA. KOM. TKPI : Mursidi, S.ST.PI.
- i. KA. KOM. NKPI : Darussalam, S.Kel
- j. KA. KOM. APAPL : S Wahyuni, S.Kel
- k. KA. KOM T.Pemesinan : Amirudin, S.Pd.

2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

2.1. Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu di SMK N 2 Rembang.

Terkait dengan perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang, yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa:

“perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di sekolah dilaksanakan dengan diadakannya bimbel/les dan grup diskusi. Jika itu masih dirasa tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi, maka akan dilakukan home visit. Dalam rangka menunjang prestasi akademik maka siswa diikutsertakan dalam lomba dan dibentuk tim untuk membimbing siswa yang telah terpilih. Kemudian dalam bidang non akademik diwadahi dengan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk memaksimalkan keterserapan dalam dunia kerja, sekolah menjalin kerjasama dari masing-masing jurusan baik dari dalam negri maupun luar negri”⁵³

⁵³ Wawancara dengan Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah SMK N 2 Rembang, pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah SMK N 2 Rembang.



Gambar 4.1. Kegiatan bimbel/les⁵⁴

Untuk melengkapi penjelasan kepala SMK N 2 Rembang tersebut, dan untuk memperoleh gambaran lebih jelas kaitannya dengan perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Wiwik Subandri, S. St.Pi. selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Dalam perencanaan dibidang akademik, tenaga pendidik diawali pembelajaran menyusun strategi pembelajaran melalui RPP, tenaga pendidik juga harus memahami karakter siswa, dan mendorong siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran baik secara tatap muka maupun internet. Kemudian

⁵⁴ Dokumentasi SMK N 2 Rembang melalui gambar kegiatan bimbel/les

dalam bidang non akademik dinaungi oleh ekstrakulikuler dengan mapel kewirausahaan sebagai pendukungnya. Sedangkan untuk pemaksimalan lulusan dinaungi oleh humas dan BKK”.⁵⁵

Mapel kewirausahaan merupakan mapel yang mendukung prestasi non akademik. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan adalah suatu pembelajaran tentang nilai (value), kemampuan (ability) dan perilaku (attitude) dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dihadapi. Pembelajaran Kewirausahaan dalam ranah pendidikan, tidak hanya dikembangkan untuk menghasilkan manusia terampil intelektual, tetapi juga yang inspiratif-pragmatis, untuk itu pembelajaran kewirausahaan di SMK harus menjadi alternatif dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Berikut kegiatan tersebut bisa dilihat dari gambar dibawah ini:

⁵⁵ Wawancara dengan Wiwik Subandri, S.St.Pi selaku waka kesiswaan SMK N 2 Rembang, pada hari Rabu, 5 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.



Gambar 4.2. Kegiatan dalam mapel kewirausahaan⁵⁶

Untuk mendukung kegiatan diatas agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, tentu saja tidak terlepas dari peran tenaga pendidik yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar megajar. Dengan demikian terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik ini harus menjadi prioritas untuk dapat direalisasikan. Berikut data tenaga pendidik di SMK N 2 Rembang :

⁵⁶ Dokumentasi SMK N 2 Rembang melalui gambar kegiatan mapel kewirausahaan.

Tabel 4.1 data ketercukupan tenaga pendidik⁵⁷

No	Uraian	Jml	Ke bu tuh an	Keku rang an	Per nah pela tihan	Be lum per nah
1	PNS (guru)	35	56	21	24	10%
2	GTT (guru)	22	-	-	12	50%
3	PNS (TU)	3	18	15	3	-
4	GTT (TU)	19	20	1	2	100 %

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga pendidik di SMK N 2 Rembang sudah cukup dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan, serta dokumentasi dan hasil observasi perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang sebagaimana disajikan diatas, dapat

⁵⁷ Dokumentasi program kerja, SMK N 2 Rembang, dikutip tanggal 24 Mei 2021

diketahui bahwa pada dasarnya sebagai salah satu sekolah kejuruan, dalam meningkatkan mutu melalui tenaga pendidik sangat penting melakukan perencanaan karena Dengan tidak adanya perencanaan, semua kegiatan organisasi akan menjadi tidak berarti. Untuk itu, tenaga pendidik sebagai pengajar perlu meningkatkan peran agar dapat membina hubungan harmonis antara tenaga pendidik dengan siswa sehingga terciptanya peningkatan mutu dalam sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut, kepala sekolah SMK N 2 Rembang memiliki rencana program-program kegiatan seperti halnya: bimbel/les, tambahan jam pelajaran, pengayaan, remedi, kerajinan melalui mapel kewirausahaan, ekstrakulikuler, classmeeting, porseni, kerjasama dengan perusahaan dalam meningkatkan lulusan, kunjungan industri / magang, dan adanya BKK.

Program kegiatan sekolah yang direncanakan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang ditentukan berdasarkan dari hasil analisis tentang prestasi siswa baik akademik maupun non akademik dan lulusan serta menentukan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan dan tempat yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas kebutuhan dari program kegiatan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa perencanaan tenagan pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembnag meliputi menentukan kegiatan-kegiatan sekolah seperti berikut:

a. Meningkatkan prestasi akademik

Terkait dengan perencanaan kegiatan dalam meningkatkan prestasi akademik, yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau memaparkan sebagai berikut :

“setiap siswa tapi dikhususkan untuk anak yang prestasi akademik hariannya perlu bantuan akan dilakukan bimbel/les dan akan lebih difokuskan untuk siswa kelas 12 yang akan menghadapi ujian”⁵⁸

Dari hasil wawancara kepala madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang meliputi, mengadakan bimbingan belajar / les yang diampu oleh tenaga

⁵⁸ Wawancara dengan Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah SMK N 2 Rembang, pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah SMK N 2 Rembang.

pendidik yang bersangkutan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Melalui bimbel/les yang dilaksanakan diharapkan siswa mendapat tambahan belajar dan mendapat kemudahan atau membantu dalam mengatasi persoalan pelajaran yang mereka anggap sulit.

Untuk melengkapi penjelasan kepala SMK N 2 Rembang tersebut, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Ali S.Pd selaku tenaga pendidik sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan prestasi akademik, selain dilaksanakan bimbel juga dilaksanakan remedи bagi siswa yang nilainya kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan pengayaan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.”⁵⁹

Dengan adanya remedи/pengayaan bagi siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk

⁵⁹ Wawancara dengan Ali, S.Pd selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembag, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembag.

memperbaiki nilai yang kurang maksimal atau meningkatkan nilai yang kurang memuaskan, sehingga prestasi akademik siswa ikut mengalami peningkatan.

Dari keterangan hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa SMK N 2 Rembang dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan dengan pengadaan bimbel/les yang diperuntukkan untuk semua siswa dan akan lebih difokuskan menjelang ujian.

b. Meningkatkan prestasi non akademik

Terkait dengan perencanaan dalam meningkatkan prestasi non akademik, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Wiwik Subandri, S. St.Pi. selaku waka kesiswaan beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan prestasi non akademik, sekolah sudah memetakan siswa dari kelas 10 dan akan diarahkan atau didampingi melalui kegiatan ekstrakurikuler”⁶⁰

Dari hasil wawancara waka kesiswaan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK N 2

⁶⁰ Wawancara dengan Wiwik Subandri, S.St.Pi selaku waka kesiswaan SMK N 2 Rembang, pada hari Rabu, 5 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

Rembang adalah dilaksanakannya ekstrakurikuler yang terbagi menjadi 3 bidang, yaitu:

- 1) Kesenian (rebana, drumband, musik)
- 2) Olahraga (voli, renang, pencak silat)
- 3) Karakter (pramuka dan ketarunaan), keduanya diwajibkan untuk kelas 10 dan memilih salah satu untuk kelas 11 dan 12.

Untuk melengkapi penjelasan waka kesiswaan tersebut, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Dian Andreani, S.St.Pi selaku tenaga pendidik sebagai berikut:

“Selain ekstrakurikuler, terdapat mapel yang mendukung dalam meningkatkan prestasi non akademik yaitu mapel kewirausahaan”⁶¹

Dari hasil wawancara waka kesiswaan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya mapel kewirausahaan diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa untuk bekal setelah lulus nanti.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa perencanaaan dalam meningkatkan prestasi non akademik dilaksanakan dengan memetakan sejak

⁶¹ Wawancara dengan Dian Andreani, S.St.Pi Selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembang, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

siswa kelas 10 untuk diarahkan dan didampingi dalam memilih ekstrakulikuler sesuai dengan bakat dan minatnya.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Terkait dengan perencanaan dalam memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja, yaitu sebagaimana yang dijelaskan Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau memaparkan sebagai berikut:

“Dalam perencanaan memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja, sekolah menjalin kerjasama atau MOU dari masing-masing jurusan baik dari dalam negeri maupun luar negeri sejumlah kurang lebihnya 30 perusahaan yang siap melakukan perekrutan lulusan”⁶²

Dari hasil wawancara kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja meliputi menjalin kerjasama dari masing-masing jurusan serta bekerjasama dengan humas dan bursa kerja khusus.

⁶² Wawancara dengan Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah SMK N 2 Rembang, pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah SMK N 2 Rembang.

Untuk melengkapi penjelasan kepala sekolah tersebut, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Faizin, S.Psi selaku penanggung jawab hubin sebagai berikut:

“Dalam upaya memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja, pihak sekolah telah mempersiapkan dari kelas 10 untuk pembinaan fisik, mental, dan kerohanian. Sedangkan untuk kelas 11 disiapkan untuk pengembangan prestasi akademik dan non akademiknya”.⁶³

Dari keterangan hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa SMK N 2 Rembang dalam perencanaan memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja dengan melakukan kerjasama dengan pihak industri.

Secara global, program kegiatan yang direncanakan SMK N 2 Rembang untuk dilaksanakan tidak sertamerta ditentukan begitu saja. Akan tetapi, adanya pertimbangan bagaimana respon dari siswa itu sendiri dengan kemampuan yang dimiliki sekolah. Rencana tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu

⁶³ Wawancara dengan Faizin S.Psi selaku penanggung jawab hubin SMK N 2 Rembang, pada hari kamis, 6 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang bimbingan konseling.

pendidik di SMK N 2 Rembang ditentukan melalui:

- a. Mengadakan kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah dan dilaksanakan oleh tenaga pendidik beserta siswa SMK N 2 Rembang seperti halnya : 1) meningkatkan prestasi akademik yang meliputi bimbel/les, remedi dan pengayaan; 2) meningkatkan prestasi non akademik yang meliputi kegiatan estrakulikuler, mapel kewirausahaan, classmeeting dan porseni; 3) memaksimalkan lulusan untuk terserap dalam dunia kerja melalui kerjasama dengan industri.
- b. Menentukan waktu pelaksanaan dan tempat untuk kegiatan dalam peningkatan akademik, peningkatan non akademik dan pelatihan memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas dari program kegiatan tersebut.

2.2. Pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang

Pelaksanaan kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu memperhatikan adanya koordinasi antara tenaga pendidik dengan

siswa di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Adib Hidayat, S.Pd selaku tenaga pendidik, beliau menyampaikan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, kami melalui koordinasi antara tenaga pendidik dengan siswa yaitu dengan membentuk pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien”.⁶⁴

Beberapa kegiatan yang dilaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, diantaranya:

- a. Meningkatkan prestasi akademik

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau menyampaikan sebagai berikut:

“untuk mendukung peningkatan prestasi akademik, tenaga pendidik diikutsertakan dalam workshop pada bulan Agustus-September dan kursus IT yang dilaksanakan pada bulan september 2020”

⁶⁴ Wawancara dengan Adib Hidayat, S.Pd selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembang, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Adib Hidayat, S.Pd. selaku tenaga pendidik beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Dalam meningkatkan prestasi akademik, diadakan bimbel yang dilaksanakan pada bulan januari sampai maret setiap kali siswa akan menghadapi ujian untuk semua siswa kelas 12 dengan dikhususkan bagi siswa yang prestasi hariannya perlu bantuan. Apabila hal tersebut dikira belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dilaksanakan home visit untuk menggali permasalahan dan memberikan solusi agar siswa dalam melaksanakan pembelajaran tidak terbebani dengan masalah keluarga”.⁶⁵

Untuk melengkapi penjelasan tersebut, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Ali S.Pd. selaku tenaga pendidik sebagai berikut:

“Selain itu juga dilaksanakannya remedi dan pengayaan setelah nilai hasil ulangan telah keluar, sehingga siswa dapat memperbaiki

⁶⁵ Wawancara dengan Adib Hidayat, S.Pd selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembang, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

nilainya jika nilai dirasa kurang memenui ketentuan kritea minimal”.⁶⁶

Dari keterangan hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi akademik diadakan bimbel yang dilaksanakan setiap kali siswa akan menghadapi ulangan akhir semester dan ujian yang diperuntukkan bagi semua siswa. hal ini dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan bimbel/les.



Gambar 4.3. Kegiatan bimbel/les⁶⁷

Dari hasil pengamatan, wawancara, observasi serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dalam kegiatan meningkatkan prestasi akademik telah sesuai dengan rencana yang telah

⁶⁶ Wawancara dengan Ali, S.Pd selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembag, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

⁶⁷ Dokumentasi SMK N 2 Rembag melalui gambar kegiatan bimbel/les.

dibuat kepala sekolah, dalam pelaksanaannya yaitu tenaga pendidik yang diikutsertakan dalam workshop dan kursus IT untuk upgrade skill sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik. Sedangkan untuk siswa akan dilaksanakan bimbel/les setiap kali siswa akan menghadapi ujian serta diperuntukkan bagi semua siswa kelas 12 dengan didampingi tenaga pendidik sesuai dengan bidang atau keahlian dalam mata pelajaran yang diajarkan.

b. Meningkatkan prestasi non akademik

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Wiwik Subandri, S. St.Pi. selaku waka kesiswaan, beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Dalam meningkatkan prestasi non akademik, dilaksanakan dengan adanya ekstrakurikuler yang bekerjasama dengan instruktur dari luar sekolah sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan untuk kemudian memberikan kursus kepada instruktur dari sekolah agar dapat mengembangkan keahliannya serta pengambilan sertifikat. Selain itu sekolah juga terus melakukan penambahan sarpras

penunjang kegiatan ekstrakulikuler”.⁶⁸

Berikut kegiatan ekstrakulikuler yang ada di SMK N 2 Rembang:

Tabel 4.2 kegiatan ekstrakulikuler⁶⁹

No	Jenis Ekstrakulikuler	Nama Pembina
1	Pramuka	1. Haryanti, S.Pd 2. Mujiono, S.Pd
2	Ketarunaan	Minan
3	Sepak Bola/Futsal	Sri Raharjo, S.Pd
4	Volley Ball	Sri Raharjo, S.Pd
5	Renang	1. Aris Sudarmaji 2. Heny, S.Pd
6	English Conversation	1. Hony, S.Pd 2. Septy, S.Pd
7	KIR	Dian Andiani, S.St.Pi
8	Rebana	1. Usman, S.PdI. 2. Risnanto
9	Pecinta Alam	Hakim Syaifullah,

⁶⁸ Wawancara dengan Wiwik Subandri, S.St.Pi selaku waka kesiswaan SMK N 2 Rembang, pada hari Rabu, 5 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

⁶⁹ Dokumentasi program kerja kepala sekolah, SMK N 2 Rembang, dikutip tanggal 24 Mei 2021

		S.Pd
10	Drum Band	1. Ivan, S.Pd 2. Fadli, S.St.Pi
11	Pencak Silat	Nyono
12	PMR	Sri Handayanti, S.Pd, M.Pd

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan belum mampu mengamodasi semua kebutuhan siswa dalam rangka pengembangan dirinya, masih perlu tambahan beberapa kegiatan eksktrakurikuler lagi untuk memenuhi kebutuhan kegiatan untuk meningkatkan kepribadian dan keterampilan siswa.

Untuk melengkapi penjelasan tersebut, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Dian Andreani, S.St.Pi selaku tenaga pendidik sebagai berikut:

“Untuk mapel yang mendukung dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu mapel kewirausahaan, karena dalam mapel kewirausahaan siswa diajarkan kreativitas dan seni untuk menghadapi dunia usaha setelah

lulus nanti, seperti pembuatan alat tangkap ikan, aquarium, pot bunga, rak bunga, rak sepatu”.⁷⁰

Dari keterangan hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi non akademik dilakukan dengan adanya ekstrakulikuler yang dapat diikuti oleh setiap siswa sesuai dengan bakat dan minatnya serta dilaksanakannya pengajaran dalam mapel kewirausahaan untuk diajarkan kreativitas. Hal ini dapat dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan pengajaran mapel kewirausahaan.



Gambar 4.4 kegiatan ekstrakulikuler pramuka

⁷⁰ Wawancara dengan Dian Andreani, S.St.Pi Selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembang, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.



Gambar 4.5. Kegiatan dalam mapel kewirausahaan⁷¹

Dari hasil wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi peneliti memperoleh data bahwa dalam meningkatkan prestasi non akademik, siswa secara aktif mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dalam rangka menggali potensi bakat dan minat siswa dibidang non akademik.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Berdasarkan hasil wawancara Adib Hidayat, S.Pd. selaku tenaga pendidik , beliau menyampaikan sebagai berikut:

“untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja, siswa dibekali dengan

⁷¹ Dokumentasi SMK N 2 Rembang melalui gambar kegiatan mapel kewirausahaan

keterampilan dan penyeleraan kehidupan di industri atau mengenalkan industri dengan melaksanakan PKL sesuai regulasi kementerian yaitu 6 bulan terbagi dari kelas 10 selama 2 bulan, kelas 11 selama 3 bulan dan kelas 12 selama satu bulan serta meningkatkan peran serta MOU dalam dunia kerja”⁷² (Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi pada lampiran 2 dan 3)

Untuk melengkapi penjelasan tersebut, diperoleh penjelasan dari hasil wawancara dengan Bapak Faizin, S.Psi. selaku penanggungjawab hubungan industri, beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Dalam memaksimalkan lulusan agar terserap di dunia kerja, pihak sekolah juga mendatangkan industri terkait untuk melaksanakan seleksi perekrutan tenaga kerja”⁷³

⁷² Wawancara dengan Adib Hidayat, S.Pd selaku tenaga pendidik SMK N 2 Rembang, pada hari selasa, 4 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

⁷³ Wawancara dengan Faizin S.Psi selaku penanggung jawab hubin SMK N 2 Rembang, pada hari kamis, 6 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang bimbingan konseling.

Dari keterangan hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa dalam upaya memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja dilaksanakan dengan adanya kegiatan PKL untuk membekali siswa dengan keterampilan dan penyelarasannya kehidupan di industri atau mengenalkan industri kepada siswa. Hal ini dapat dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan siswa saat pelaksanaan PKL di industri.



Gambar 4.6. Kegiatan PKL⁷⁴

Dari hasil pengamatan, wawancara, observasi serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja dilakukan dengan mengirimkan PKL setiap tahunnya ke industri. Kegiatan tersebut merupakan usaha kepala sekolah menjalin kerjasama dengan pihak

⁷⁴ Dokumentasi SMK N 2 Rembang melalui gambar kegiatan PKL

industri dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang merupakan upaya mencapai tujuan kegiatan secara efektif dan efisien, yaitu dengan:

- a. Melalui kegiatan dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan dengan adanya bimbel/les yang dilaksanakan setiap bulan januari sampai maret menjelang ujian untuk seluruh siswa kelas 12. Selain itu juga dilaksanakan remedi dan pengayaan untuk memperbaiki nilai siswa yang dirasa masih kurang memenuhi kriteria ketuntasan maksimal.
- b. Dalam prestasi non akademik dilakukan dengan kegiatan ekstrakulikuler untuk menyaring bakat dan minat siswa. Kemudian untuk mapel pendukung non akademik yaitu mapel kewirausahaan yang diajarkan pembuatan miniatur alat tangkap, aquarium, pot bunga, dll.
- c. Dilaksanakannya kerjasama dengan pihak industri dan meningkatkan peran serta MOU di

dunia kerja dalam memaksimalkan lulusan agar terserap di dunia kerja.

2.3. Evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program kegiatan. Kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang juga memerlukan adanya penilaian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan sampai di mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan kegiatan. Seperti yang disampaikan oleh Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa:

“Evaluasi kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang dilakukan melalui supervisi dan laporannya”⁷⁵

Berdasarkan pendapat wawancara diatas dapat diketahui jika kepala sekolah melakukan evaluasi dengan supervisi dan laporan pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan. Sedangkan menurut informasi yang peneliti peroleh

⁷⁵ Wawancara dengan Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah SMK N 2 Rembang, pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah SMK N 2 Rembang.

dari Wiwik Subandri, S. St.Pi. selaku waka kesiswaan beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Langkah dalam mengevaluasi kegiatan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya adalah: melakukan pengawasan secara langsung, menindak lanjuti secara langsung, membentuk laporan penanggung jawaban secara tertulis dan lisan”⁷⁶



⁷⁶ Wawancara dengan Wiwik Subandri, S.St.Pi selaku waka kesiswaan SMK N 2 Rembang, pada hari Rabu, 5 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

Gambar 4.7. Piala penghargaan prestasi akademik/non akademik⁷⁷

Dari hasil dokumentasi, peneliti memperoleh data bahwa dalam evaluasi kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang sangat baik. Terbukti dengan kejuaraan yang dimenangkan siswa dalam beberapa lomba baik akademik maupun non akademik.

Dari hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi dapat dilaksanakan saat kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dengan melihat seberapa jauh tingkat keberhasilanya dalam mencapai tujuan. Adapun langkah dalam mengevaluasi kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang dilakukan supervisi dan laporan penanggung jawab. Evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana akan diketahui dampaknya, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan prestasi akademik

Evaluasi dalam kegiatan meningkat prestasi akademik di jelaskan oleh Drs. Bambang

⁷⁷ Dokumentasi SMK N 2 Rembang melalui gambar piala penghargaan prestasi akademik/non akademik

Winiharto selaku kepala sekolah beliau memaparkan sebagai berikut:

“Evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu dengan cara melaksanakan workshop dan kursus IT maka tenaga pendidik dapat upgrade skill sehingga dalam pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan prestasi akademik. Sedangkan untuk siswa dengan dilaksankannya bimbel, remedii dan pengayaan, maka nilai meningkat dari tahun ke tahun dan mampu bersaing di perlombaan bidang akademik di event regional maupun nasional”.⁷⁸

Berdasarkan hasil informasi dari kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik dibutuhkan beberapa kegiatan untuk dapat meningkatkan nilai siswa dan mampu bersaing di lomba tingkat daerah maupun nasional.

Dari keterangan hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa evaluasi

⁷⁸ Wawancara dengan Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah SMK N 2 Rembang, pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah SMK N 2 Rembang.

dalam meningkatkan prestasi akademik dengan meningkatkannya nilai akademik dari tahun ke tahun dan siswa mampu bersaing di perlombaan bidang akademik di event regional maupun nasional

b. Meningkatkan prestasi non akademik

Evaluasi dalam kegiatan meningkatkan prestasi non akademik di jelaskan oleh Wiwik Subandri, S. St.Pi. selaku waka kesiswaan beliau memaparkan sebagai berikut:

“Evaluasi dalam meningkatkan prestasi non akademik yang dilaksanakan sesuai rencana yaitu melalui ekstrakulikuler dan mapel kewirausahaan dan siswa diikutsertakan dalam classmeeting dan porseni sehingga dapat terlihat bakat dan minat setiap siswa serta diperolehnya penghargaan kejuaraan di setiap tahunnya.”⁷⁹

Berdasarkan hasil informasi dari waka kesiswaan dapat disimpulkan bahwa dengan perencanaan yang dilakukan, dalam ekstrakulikuler dilaksanakan absen, jurnal, penilaian atau analisis kedepan sehingga bakat

⁷⁹ Wawancara dengan Wiwik Subandri, S.St.Pi selaku waka kesiswaan SMK N 2 Rembang, pada hari Rabu, 5 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru SMK N 2 Rembang.

dan minat dapat terlihat sesuai dengan bidang yang ditekuninya dan meningkatkan prestasi non akademik melalui lomba yang diikuti baik tingkat sekolah, daerah dan nasional. (Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi pada lampiran 1)

Dari keterangan hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa evaluasi dalam meningkatkan prestasi non akademik diperolehnya penghargaan prestasi non akademik dari berbagai lomba dalam bidang non akademik.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Evaluasi dalam kegiatan memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja di jelaskan oleh Faizin, S.Pd. selaku penanggung jawab bidang hubungan industri beliau memaparkan sebagai berikut:

“setiap tahunnya 60-70 % siswa yang lulus mampu terserap di industri dan 5% melanjutkan ke perguruan tinggi, selebihnya melanjutkan wiarusaha. Sekolah juga akan lebih memaksimalkan lagi dari tahu ke

tahunnya supaya lebih baik lagi kedepannya”⁸⁰

Berdasarkan hasil informasi dari penanggung jawab bidang industri, dapat disimpulkan bahwa dengan perencanaan yang meliputi PKL, kerjasama dengan industri dan perekrutan langsung, siswa dapat terserap dalam dunia kerja.

Dari keterangan hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi bahwa evaluasi dalam memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja diketahui dari sejumlah 60-70% siswa dapat terserap di industri dari kerjasama yang telah dilakukan sekolah dengan pihak industri.

Secara keseluruhan bahwa hasil evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana diketahui, sebagai berikut:

- a. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan prestasi akademik, siswa dapat lebih memahami pembelajaran dan meningkatkan nilai rata-rata kelas dalam mapel sehingga siswa juga mampu bersaing di

⁸⁰ Wawancara dengan Faizin S.Psi selaku penanggung jawab hubin SMK N 2 Rembang, pada hari kamis, 6 Mei 2021 pukul 08.00 WIB di ruang bimbingan konseling.

- bidang akademik dalam event regional maupun nasional.
- b. Dalam kegiatan peningkatan non akademik yang dilakukan sesuai pelaksanaan, dapat tersaringnya bakat dan minat siswa dan sekolah juga mendapat siswa yang berbakat atau berprestasi sehingga beberapa siswa bisa mendapatkan penghargaan piala untuk sekolah
 - c. Bekerjasama dengan pihak industri dalam hal perekrutan siswa ke dunia kerja sehingga dapat memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja.

B. Analisi Data

Hasil penelitian diatas, diketahui bahwa tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu.

Menurut Ricky W. Griffin (Suparlan, 2014: 41) menjelaskan bahwa manajemen tidak lain adalah suatu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi atau pengendalian (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal's*) secara efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat tersebut,

berikut ini analisis dari hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

1. Perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

Menurut Henry Frayol Fungsi perencanaan meliputi tugas-tugas menyusun rencana kegiatan kedepan dari suatu organisasi, yang meliputi rencana jangka panjang,menengah, pendek, rencana kegiatan serta menetapkan target yang hendak dicapai.⁸¹

Sedangkan menurut George Terry dalam Winardi Tujuan perencanaan tenaga pendidik adalah untuk mempergunakan pendidik seefektif mungkin dan agar memiliki sejumlah pekerja yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi.⁸²

Berdasarkan penjelasan tersebut, perencanaan yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang yaitu dengan cara melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan dan penanggung jawab hubin pada kegiatan-kegiatan sekolah seperti berikut:

- a. Meningkatkan prestasi akademik

⁸¹ Fayol, Henry. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT Elex Media. Hlm.180

⁸² Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Menurut Sardiman (2015: 125) kualitas proses pembelajaran sangat berkaitan dengan peran dan tugas guru di sekolah, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam penyelenggaraan pendidikan.⁸³

Dalam meningkatkan prestasi akademik yang yang direncanakan oleh kepala sekolah melalui bimbel/les, remedi dan pengayaan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik baik secara tatap muka maupun daring seperti sekarang ini. Dengan melalui bimbel/les yang diterapkan, siswa akan mendapatkan waktu belajar yang lebih banyak untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu siswa juga diberikan remedi dan pengayaan untuk memberi kesempata kepada siswa dalam memperbaiki nilai yang kurang memuaskan sehingga prestasi akademik dan mutu pendidikan bisa ditingkatkan.

Berdasarkan informasi dari Drs. Bambang Winiharto selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik dibutuhkan tenaga pendidik yang disiplin dalam melaksanakan kegiatan

⁸³ Sardiman. 2015. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press

tersebut dengan tujuan prestasi akademik siswa dapat memenuhi harapan sekolah.

Jika hubungan tenaga pendidik dengan siswa tercipta baik maka pembelajaran juga akan terasa menyenangkan, efektif dan efisien serta tujuan sekolah dapat tercapai.

b. Meningkatkan prestasi non akademik

Pada awal perkembangan ilmu pengetahuan, sekolah merupakan satu-satunya sarana atau lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan, namun saat ini lembaga pendidikan formal tersebut bukan lagi satu-satunya, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hania Hamid: “Sekolah bukanlah satu-satunya tempat memperoleh pendidikan atau memperoleh nilai, sikap kecerdasan pengetahuan dan keterampilan”.⁸⁴

Berdasarkan dari pernyataan di atas untuk meningkatkan sikap kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan demikian pula menyangkut peningkatan prestasi belajar siswa untuk itu kepada pihak yang berwenang dalam suatu lembaga pendidikan harus memadukan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi.

⁸⁴ Hania Hamid, Pengantar Ilmu Pendidikan (Ujung Pandang: Universitas Veteran RI, 1985), h. 15.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK N 2 Rembang melalui kegiatan ekstrakurikuler dan mapel kewirausahaan. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk menggali bakat dan minat siswa untuk kemudian disalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilatih oleh instruktur yang sudah terpilih. Sedangkan mapel kewirausahaan dimaksudkan untuk mengasah kreativitas siswa dalam bidang wirausaha untuk bekal setelah lulus nanti.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Perencanaan dalam memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja yaitu melalui kerjasama yang dilakukan sekolah dengan pihak industri baik dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga siswa juga dibekali mata pelajaran bahasa asing agar dapat mengikuti perekrutan kerja di luar negeri serta melakukan pelatihan terhadap siswa agar setelah lulus nanti siap terjun ke dunia kerja.

Kerjasama tersebut akan menguntungkan kedua belah pihak yaitu industri akan mendapat tenaga kerja yang terampil sesuai bidang, sedangkan sekolah juga dapat mengajukan peserta didiknya

untuk dapat bersaing dalam penerimaan tenaga kerja baru di insustri terkait.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas membuktikan bahwa perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dilaksanakan dengan melalui beberapa aspek seperti berikut:

- a. Dalam meningkatkan prestasi akademik, sekolah mengadakan kegiatan seperti bimbel/les, remedi dan pengayaaan dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi secara lebih baik lagi.
- b. Dalam meningkatkan prestasi non akademik, melalui kegiatan ekstrakulikuler dan mapel kewirausahaan.
- c. Diadakannya kerjasama dengan industri untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa tenaga pendidik telah melaksanakan perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dengan baik sesuai dengan teori perencanaan yaitu menentukan tujuan, dan menetapkan kegiatan-kegiatan sebagai jalan untuk mencapai tujuan.

2. Pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di SMK N 2 Rembang.

Menurut Henry Frayol dalam pengorganisasian meliputi tugas-tugas apa yang harus dilakukan, siapa yang melakukan, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa melapor kepada siapa, dimana keputusan harus diambil.⁸⁵

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang sangatlah sederhana namun memiliki efek cukup besar menurut penulis. Berikut ini beberapa kegiatan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan prestasi akademik

Kegiatan bimbel, remedi dan pengayaan yang dilakukan merupakan proses dalam meningkatkan prestasi akademik dan menjadi media yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu

⁸⁵ Fayol, Henry. 2010. Manajemen Public Relations. Jakarta: PT Elex Media. Hlm.180

pendidikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMK N 2 Rembang pada bulan januari sampai maret untuk pemanatan pembelajaran menjelang ujian yang diperuntukkan semua siswa kelas 12.

Dalam bimbel tersebut membahas materi yang akan keluar pada soal ujian sehingga siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan benar dan dapat meningkatkan prestasi akademik.

Selain itu, saat ulangan akhir semester akan dilaksanakan remedii dan pengayaan jika nilai masih dirasa kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dilaksanakan setelah nilai siswa keluar.

b. Meningkatkan prestasi non akademik

Pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi non akademik meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan didukung dengan mapel kewirausahaan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal latihan yang telah disepakati oleh kepala sekolah dengan instruktur atau pelatih dan ditempat yang telah ditentukan yang dirasa sesuai dengan kegiatan yang akan dilatihkan.

Sedangkan mapel kewirausahaan dilakukan di kelas dengan dibimbing oleh guru pengampu mapel kewirausahaan sesuai jam mata pelajaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing kelas.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Pelaksanaan dalam memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja yaitu dengan melakukan kerjasama antara sekolah dengan beberapa pihak industri yang sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah, sehingga setelah siswa lulus nanti dapat mengikuti perekrutan yang diadakan oleh pihak industri dan menerapkan ilmu yang didapat selama sekolah di SMK N 2 Rembang.

Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut diatas membuktikan bahwa pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dilaksanakan dengan melalui beberapa aspek seperti berikut:

- a. Dilaksanakannya bimbel/les, remedi dan pengayaan di akhir semester atau ujian untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran dan nilai rata-rata kelas akan meningkat sehingga prestasi akademik juga ikut meningkat.
- b. Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler dan mapel kewirausahaan dalam mengembangkan bakat dan minat sehingga sekolah bisa menyaring siswa berprestasi untuk non akademik.

- c. Bekerjasama dengan pihak industri dalam memberikan pelatihan siswa sehingga dapat memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja.

kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh tenaga pendidik. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, merupakan bukti terlaksananya upaya tenaga pendidik dalam meingkatkan mutu pendidikan bentuk fikiran, tenaga, barang atau dana di SMK N 2 Rembang.

- 3. Evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

Menurut Henry Frayol, setelah tujuan-tujuan ditentukan, rencana di tuangkan, pengaturan struktual digambarkan, dan orang-orang dipekerjakan, dilatih, di motivasi masih ada kemungkinan bahwa ada sesuatu yang keliru untuk memastikan semua urusan berjalan sebagai mana mestinya seorang manajer harus memantau kinerja organisasi.⁸⁶

⁸⁶ Fayol, Henry. 2010. Manajemen Public Relations. Jakarta: PT Elex Media.
Hlm.10

Sedangkan menurut Sutarno, tujuan pengawasana atau evaluasi dilaksanakan adalah sebagai berikut:⁸⁷

- 6) Mengetahui apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana semula.
- 7) Mengetahui apakah didalam pelaksanaan terjadi hambatan, kelemahan, kesulitan , dan lainnya.
- 8) Mengetahui secara dini hal-hal yang menyebabkan timbulnya masalah.
- 9) Mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan, wewenang, penyimpangan, dan pemberoran.
- 10) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, upaya tenaga pendidik dalam meingkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dievaluasi dari efektifitasnya yaitu, seberapa jauhkah pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dan efisiensinya, yaitu seberapa jauhkah sumber yang potensial yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu di sekolah. Evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana diketahui dampaknya, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan prestasi akademik

⁸⁷ Sutarno NS. 2004. *Manajemen perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama.

Evaluasi yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi akademik dengan kegiatan bimbel/les, remedi dan pengayaan sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman siswa dalam pembelajaran dan meningkatnya nilai rata-rata kelas dalam setiap mapel.

Namun walaupun demikian sekolah masih tetap berusaha untuk dapat mencapai peningkatan dalam prestasi akademik dengan melakukan beberapa usaha seperti home visit. Diharapkan dengan usaha yang dilakukan tersebut siswa dapat menyeimbangkan antara prestasi akademik dan non akademik sehingga dapat tercipta peningkatan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

b. Meningkatkan prestasi non akademik

Evaluasi yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi non akademik dapat diketahui bahwa sudah cukup baik yaitu dengan adanya ekstrakurikuler yang dilaksanakan bakat siswa dapat tersaring dengan minat masing-masing siswa dibantu oleh instruktur baik dari dalam sekolah maupun luar sekolah. hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penghargaan yang didapat siswa dalam perlombaan baik tingkat regional maupun nasional.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Evaluasi yang dilakukan dalam usaha memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja dapat diketahui bahwa dengan adanya kerjasama dengan beberapa industri, siswa dapat terserap dalam dunia kerja sekitar 60-70% setiap tahunnya. Kemudian akan ditingkatkan lagi dari tahun ke tahun supaya lebih baik lagi kedepannya.

Evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang telah dilakukan pada waktu proses kegiatan sedang berlangsung dan pada akhir kegiatan melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan laporan penanggung jawaban kegiatan oleh para anggota penanggung jawab dengan bentuk laporan komunikasi secara langsung serta laporan tertulis kepada sekolah yang akan diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilannya, peningkatan dan perkembangan suatu kegiatan, faktor pendukung dan penghambat yang dijadikan tolak ukur serta pemicu keberhasilan dari kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kegiatan tersebut, sesuai dengan teori evaluasi yaitu kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengetahui faktor penghambat dan untuk segera dicari

pemecahanya dalam melaksanakan peningkatan dan sebagai tolak ukur keberhasilan pada kegiatan selanjutnya.

Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut diatas membuktikan bahwa evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang dilaksanakan dengan melalui beberapa aspek seperti berikut:

- a. Dalam meningkatkan prestasi akademik melalui bimbel/les, remedi dan pengayaan dapat menghasilkan peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatnya nilai rata-rata hasil kelas.
- b. Dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler, mapel kewirausahaan, classmeeting dan porseni, maka dapat tersaringnya bakat dan minat siswa sehingga dapat mengikuti lomba di tingkat regional maupun nasional.
- c. Dengan adanya kerjasama dan pelatihan dari pihak industri, maka dapat memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja.

Dengan demikian dari penjelasan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang sesuai dengan

penjelasan Henry Frayol dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rusni Eka Putra, dkk di SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau dengan judul "Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian studi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang penulis menarik beberapa kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan, penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, yaitu:

- a. Meningkatkan prestasi akademik

Dalam meningkatkan prestasi akademik, tenaga pendidik melaksanakan kegiatan berupa bimbingan belajar/les, remedi dan pengayaan yang diharapkan siswa dapat lebih menguasai materi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti perlombaan di tingkat regional maupun nasional dan mendapat kejuaraan untuk sekolah dalam bidang akademik.

- b. Meningkatkan prestasi non akademik

Dalam meningkatkan prestasi non akademik, kegiatan yang diadakan oleh kepala sekolah dalam menyaring bakat dan minat siswa dengan menunjuk tenaga pendidik sebagai pelatih atau instruktur serta

memberikan mapel kewirausahaan untuk mendukung peningkatan prestasi non akademik.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Diadakannya kerjasama dan pelatihan dengan pihak industri sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dan mendapat pengetahuan dalam dunia kerja serta siswa dapat mengetahui ke arah mana setelah lulus nanti.

- 2. Pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang

- a. Meningkatkan prestasi akademik

Dalam meningkatkan prestasi akademik, sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dilaksanakannya bimbel/les, remedi dan pengayaan yang dilaksanakan pada bulan Januari-Maret menjelang ujian yang diperuntukkan bagi siswa kelas XII. Selain itu juga dilaksanakan remedi dan pengayaan bagi seluruh siswa yang dilaksanakan setelah nilai ulangan akhir semester keluar dalam rangka memperbaiki nilai yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

- b. Meningkatkan prestasi non akademik

Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk setiap siswa dengan dilatih oleh instruktur untuk

kemudian dapat tersaring bakat minat siswa dalam perlombaan tingkat kelas/classmeeting yang dilaksanakan setelah ulangan akhir semester selesai maupun porseni. Selain itu juga siswa diberikan mapel kewirausahaan untuk diajarkan kreativitas dan seni.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Sekolah mengadakan kerjasama dan pelatihan dengan pihak industri atau sering disebut dengan PKL yang pelaksanaannya menyesuaikan permintaan dari pihak industri serta dilakukan seleksi perekrutan dari pihak industri untuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

- 3. Evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang.

- a. Meningkatkan prestasi akademik

Dengan pelaksanaan bimbel/les, remedi dan pengayaan maka siswa dapat lebih menguasai materi dan dalam rangka menunjang peningkatan prestasi akademik siswa akan diikutsertakan dalam lomba tingkat regional maupun nasional sehingga mendapat penghargaan piala untuk sekolah dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Meningkatkan prestasi non akademik

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan maka dapat tersaring bakat dan minat siswa untuk kemudian dilombakan dalam classmeeting dan porseni.

- c. Memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja

Dengan kerjasama yang dilakukan dengan pihak industri, sekolah dapat mengirim siswa ke industri untuk mendapat pelatihan dan akan dilaksanakan perekrutan disaat siswa lulus nanti sehingga dapat memaksimalkan lulusan terserap dalam dunia kerja.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian studi tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, maka penulis hendak memberikan saran-saran yang mungkin bisa menjadi gambaran, yaitu:

1. Terkait dengan perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, tenaga pendidik hendaknya lebih sering melaksanakan bimbel/les bukan hanya menjelang ulangan semester atau ujian saja, sehingga nilai siswa dapat ditingkatkan dan ikut meningkatnya mutu.

2. Terkait dengan pelaksanaaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, kepala sekolah hendaknya menambahi bidang ekstrakulikuler yang ada agar bakat dan minat siswa lebih banyak tersaring kedepannya, sehingga dapat meningkatkan prestasi non akademik dan meningkatnya mutu pendidikan.
3. Terkait dengan evaluasi tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang, hendaknya setiap menyelenggarakan laporan penanggung jawaban kegiatan apapun baik sifatnya sederhana atau besarbesaran agar melakukan pengarsipan dengan baik sehingga pembukunya jelas. Dan dapat dijadikan tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya guna terlaksana dalam mencapai tujuan dengan lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa di dalam skripsi ini banyak sekali kekurangan dan kesalahan namun penulis telah berusaha secara maksimal untuk menjadikan karya ini sebaik-baiknya dalam proses belajar. Dengan kerendahan hati

penulis sangat mengharap sumbang saran dan kritik membangun untuk kebaikan kedepannya.

Dan penulis mohon maaf setulus-tulusnya kepada semua pihak apabila dalam penyelesaian penulisan ini membuat hati pihak tertentu tidak berkenan. Semoga karya ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmad Subekhi dan Jauhar Mohammad. 2012. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Agusta, Ivanovich. 2003. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor 27*.
- Anugrah, Muhamad. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas: (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta : Leutikaprio.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Novia, dkk. 2017. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal manajemen pendidikan*. 10(1).
- Azhar Susanto. 2009. *Management Information Systems : An Pendekat Structured Risk Development* . First Edition : Lingga Jaya

- Aziz, Abdullah. 2015. Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam*. 10(2).
- Bachri, B. S. 2010. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 10(1).
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Deden, Makbulloh. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dilshad, M., & Iqbal, H. M. 2010. Quality indicators in teacher education programmes. *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*, Vol. 30, No. 2 (December 2010), pp. 401-411
- E. Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Engkoswara & Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Fayol, Henry. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta : PT. Elex Media.

Hasibuan, Melayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hal.

Hertati, Lesti. 2015. Total Quality Management As Technics On Strategic Management Accounting. *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*. 2(11).

Horngren, Charles T., George Foster, Srikant M. Datar, 2009. Cost Accounting: A Managerial Emphasis., Internasional Edition.

Idris, Ridwan. 2014. Manajemen Pendidikan dalam Aplikasinya di Sekolah, Makassar, Alauddin University Press.

Imam Gumawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. jakarta: Bumi Aksara.

Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE

Jejen Musfah. 2015. redesain pendidikan guru : teori, kebijakan, dan praktik. Jakarta: Prenadamedia Group. hal.

Kasmawati. (2012). *Pengembangan Kinerja Tenaga Kependidikan*. Makassar: Alauddin University Press

Kaswan. 2012. Manajemen Sumber Daya untuk Keunggula Bersaing. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Mardhatillah, M., Verawati, V., Evianti, E., & Pramuniati, I. (2019). Bahan Ajar Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1).

M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mohamad, Mustari. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mudassir. 2016. Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun. *Bireun: Jurnal Ilmiah Didaktika*. 16(2).

Mukhlisoh. 2018. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh. *Kementrian Agama Kabupaten Brebes: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 233-248

Mulyasa, E. 2004. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musdiani, dkk. 2019. Analysis the Role of Headmaster in Applying Quality of Education in Primary School

Districts, Aceh Barat. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal. 2(3).

Mutohar. 2013. Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta : Deepublish.

Nurlindah, dkk. 2020. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Idaara*. 4(1).

P. Ratu Ile Takon. 2016. *Manajemen Penlitian Guru*. Jakarta : PT. Grasiaindo.

Ridhotullah, Subeki dan Mohammad Jauhar. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Sardiman. 2016. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press

- Sastrohardiwiryo,B.S. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan Administratif dan Oprasional.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen sumber daya manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto. 2007. Pengantar Manajemen. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sofyandi, Herman. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiono. 2010. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suparlan, M.Ed. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajeme.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sutarno NS. 2004. *Manajemen perpustakaan.* Jakarta: Samitra Media Utama.

Sutrisno, Edy. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Tatang. 2017. Administrasi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.

Tim dosen administrasi pendidikan. 2016. *manajemen pendidikan*. Bandung: alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, Husaini. 2014.*Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal Rivai, Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 199

Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wirdaningsih Wirdaningsih, Mardhatillah Mardhatillah. 2016. Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam

Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi
Teungoh Kecamatan Kaway XVI. Jurnal Ilmiah
Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3(2).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik selama 4 tahun terakhir.

2017	Lomba Debat PAI SMA/SMK Pentas PAI Tk. Kab Rembang	2
	Lomba Raily Foto Raimura Ranting II	3
	Lomba Pentas Seni Raimura Ranting II	1
	Lomba Putra LCC Penegak Raimura Ranting II	3
	Lomba Pionering Raimuna Ranting II	3
	Lomba Pidato Tk. SLTA Se- Kab Rembang	3
	Bulu Tangkis Putri (POPDA) Kab. Rembang	3
	Pencak Silat Kelas H Putra (67-71 kg) POPDA Kab. Rembang	1
	Kejurnas Wushu Sanda&khungfu Tradisional (52kg) Junior Putri	1
	Lomba LKS SMFishery SMK XXVI tingkat Prov. Jateng 2017	1
2018	Lompat Tinggi Putra POPDA Tk. Kab Rembang	1
	Lempar Lembing 500gr Putri (POPDA) Tk. Kab Rembang	2
	Lempar Lembing 700 gr Putra (POPDA) Tk. Kab Rembang	2
	Penegak Putri Terbaik kategori Rancang Bangun Pioneering Kwartir Ranting Rembang 2018	Terbaik
	Lomba LKS Fishery SMK XXVII Prov. Jawa Tengah 2018	2
2019	Atletik Putra Lempar Cakram Pa 1,5 kg	2
	Atletik Putra Lempar Lembing Pa 700gr	2
	Karnaval Dalam Rangkat HUT RI Ke 74 (Th. 2019)	Harapan

		3
2020	Pencak Silat Putri Kelas G (63-67 kg) POPDA Kab. Rembang Th 2020	1
	Pencak Silat Putri Kelas D (51-55 kg) POPDA Kab. Rembang Th 2020	2
	Pencak Silat Putra Kelas D (51-55 kg) POPDA Kab. Rembang Th 2020	3

Lampiran 2

Kerjasama sekolah dengan pihak industri

No	Nama Dudi	Bidang Keahlian	Lokasi Penempatan	Keterangan
1	PT.SEII	NKPI, TKPI, AP	Jepang	Rekruitment
2	LPK KPKP	Pemesinan	Bekasi	Rekruitmen
3	PT.PUTRA PRIMA ABADI PERKASA	Pemesinan	Bekasi	Rekruitmen
4	PT.SURYA PRANA SESAMA	Pemesinan	Bekasi	Rekruitmen
5	PT. KHARISMA ADYATAMA ARKANANTA	Pemesinan	Bekasi	Rekruitmen
6	PT.CHEMCO HARAPAN NUSANTARA	Pemesinan	Bekasi	Rekruitmen, PSG (Prakerin & Magang Guru Produktif)
7	PT.SURI TANI PEMUKA UNIT HATCHERY	AP	Serang	PSG (Prakerin & Magang Guru Produktif)
8	PT. TAMBAK PANEN RAYA SEJAHTERA	Pemesinan	Sumbawa	PSG (Prakerin & Magang

	SUMBAWA LABANGKA			Guru Produktif)
9	BALAI PELATIHAN&PENYULU HAN PERIKANAN BANYUWANGI	AP	Banyuwangi	PSG (Prakerin & Magang Guru Produktif)
10	LPK.ANTIDA JAYA JUWANA	NKPI, TKPI,	Juwana	PSG (Prakerin & Magang Guru Produktif)
11	UD. SARI BENUR	AP	Sluke Rembang	PSG (Prakerin & Magang Guru Produktif)
12	PT. HITACHI Power system Indonesia	Pemesinan	Bekasi	Rekruitmen, PSG dan Kunjungan Industri
13	PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA Tbk	AP	Surabaya	PSG (Prakerin & Magang Guru Produktif)
14	PT. PAMA PERSADA NUSANTARA	Pemesinan, TKPI, NKPI, AP	Kalimantan	Rekruitmen
15	PT.SEKAI HIKARI INDONESIA	NKPI, TKPI	Jepang	Rekruitment

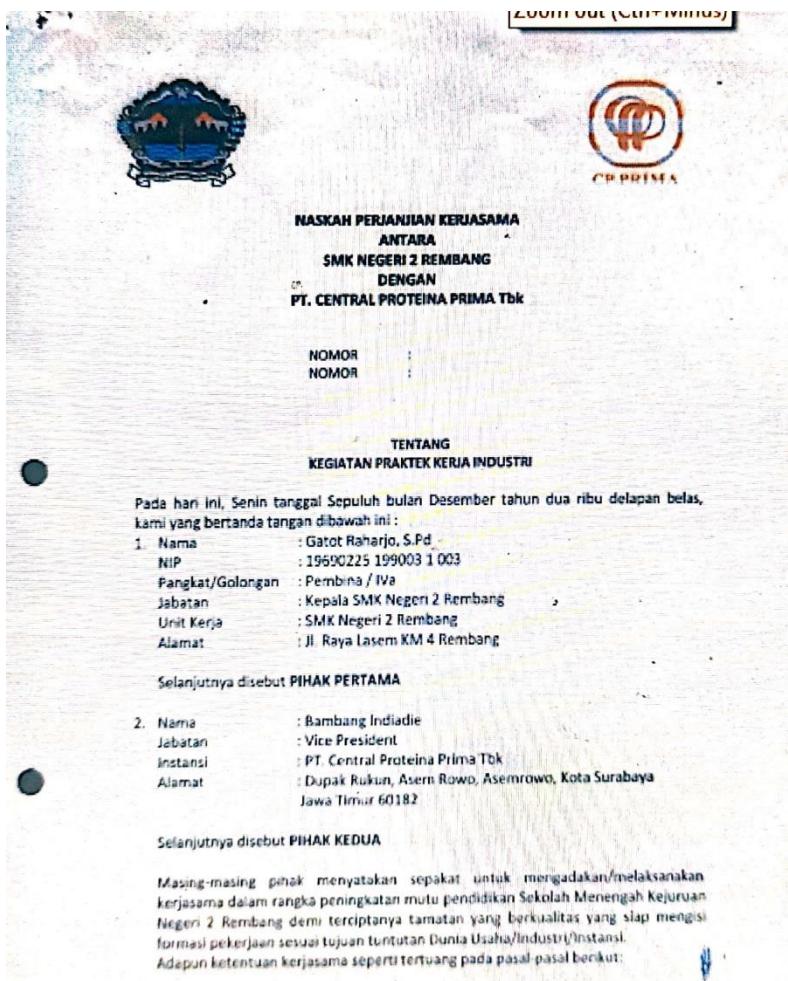
16	BENGKEL AMAT JAYA	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
17	Bengkel Gita Teknik	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
18	Bengkel Maju Jaya	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
19	Bengkel Sugeng Jaya	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
20	Bengkel Lestari	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
21	Bengkel Shofa Marwah	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
22	Bengkel Pardi	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PKL
23	PT. Sampurna Kuningan Juwana	Pemesinan	Juwana	Rekruitmen & PSG (Magang Guru & PKL)
24	CV. Prila Maritim Training Center	NKPI, TKPI	Bali	Rekruitmen & PKL
25	Politeknik Pelayaran Surabaya	NKPI, TKPI	Surabaya	Penyelenggaran Pendidikan & Pelatihan Kepelautan
26	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan	AP	Banyuwangi	PSG (Magang Guru &

	Banyuwangi			Siswa)
27	Balai Perikanan Budidaya Air Payau	AP	Situbondo	PSG (Magang Guru & Siswa)
28	PT. Agaru Jaya	NKPI, TKPI	Jepang	Rekruitmen
29	PT. Holimina Jaya	AP	Sluke Rembang	Rekruitmen / PKL
30	PT.Harini Duta Ayu	NKPI, TKPI,	Jepang, Amerika Latin	Rekruitmen
31	PT. GRAND WISATA	NKPI, TKPI, AP, Pemesinan	Eropa	Rekruitmen
32	PT. Bintang Permata Nusa	NKPI, TKPI	Jepang	Rekruitmen
33	PT. Astra Honda Motor (AHM)	Pemesinan, TKPI	Bekasi	Rekruitmen
34	PT. Astra Daihatsu Motor (ADM)	Pemesinan, TKPI< NKPI, AP	Bekasi	Rekruitmen
35	PT. SAMI	Pemesinan, AP	Jepara	Rekruitmen
36	PT. SAI	Pemesinan,	Mojokerto	Rekruitment

		AP		
37	PT. CNC	Pemesinan	Cikarang	Rekruitment
38	PT. Bintang Karya Laut	AP, Pemesinan	Sluke Rembang	PKL & Rekruitment

Lampiran 3

MOU



Lampiran 4

Program Kerja Kepala Sekolah



Transkrip Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 3 Mei 2021

Informan : Drs. Bambang Winiharto

Jabatan : Kepala Sekolah

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan manajemen tenaga pendidik dalam peningkatan mutu di SMK N 2 Rembang?	Setiap pendidik harus mempunyai silabus dan RPP serta tenaga pendidik diikutsertakan dalam workshop dan IHT agar skill yang dimiliki selalu terupdate sesuai perkembangan zaman dan menimbulkan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.
2	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	dalam usaha meningkatkan prestasi akademik, tenaga pendidik melaksanakan bimbel/les, remedii, pengayaan dan home visit jika diperlukan.
3	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?	Dalam usaha meningkatkan prestasi non akademik, dilaksanakannya ekstrakurikuler untuk menampung bakat dan minat

		siswa dan ditambah dengan adanya mapel kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas siswa.
4	Apa usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dari segi akademik terus didorong dan untuk membentuk tubuh yang sehat diwadahi dengan kegiatan pramuka dan ketarunaan karena sekolah mempunyai 3 jurusan kemaritiman dan 1 teknologi yang membutuhkan kondisi fisik prima. Selain itu juga menjalin kerjasama dari masing-masing jurusan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi akademik siswa?	Sesuai yang telah direncanakan, bimbel/les dilaksanakan pada bulan Januari-Maret menjelang ujian yang diperuntukkan untuk kelas 12. Sedangkan remedii dan pengayaan diperuntukkan untuk semua siswa saat ulangan akhir semester setelah nilai keluar.
6	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi non akademik?	Dalam meningkatkan prestasi non akademik, ekstrakurikuler terbagi menjadi 3 aspek yaitu:

	akademik siswa?	(1) kesenian : rebana, drumband, musik (2) olahraga : voli, renang, pencak silat (3) pramuka dan ketarunaan untuk membentuk karakter siswa. sedangkan mapel kewirausahaan merupakan mapel pendukung yang diperlukan untuk semua siswa.
7	Bagaimana pelaksanaan dalam usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dilaksanakannya PKL (Praktik Kerja Lapangan) selama 6 bulan yaitu kelas X selama 2 bulan, kelas XI selama 3 bulan dan kelas XII selama 1 bulan dengan waktu pelaksanaan menyesuaikan permintaan dari pihak industri.
8	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi akademik siswa?	Dengan usaha yang telah dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa meningkatnya nilai siswa dari tahun ke tahun dan siswa mampu bersaing di bidang akademik pada event regional maupun nasional.
9	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi non akademik siswa?	Dengan usaha yang telah dilakukan, sekolah dapat menyaring siswa yang berbakat untuk diikutsertakan lomba dan

		setiap tahunnya sekolah memperoleh penghargaan prestasi non akademik.
10	Apa manfaat yang diperoleh dalam usaha memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dengan dilaksankannya kerjasama dengan pihak industri, setiap tahunnya sekitar 60-70% siswa mengikuti perekrutan yang diadakan oleh pihak industri.

Hari / Tanggal : Senin, 3 Mei 2021

Informan : Wiwik Subandri, S.St.Pi

Jabatan : WAKA Kesiswaaan

Lokasi : Ruang Guru SMK N 2 Rembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan manajemen tenaga pendidik dalam peningkatan mutu di SMK N 2 Rembang?	Mendorong untuk meningkatkan pola-pola mengajar dengan mengikuti seminar baik yang dilaksanakan oleh pemerintah atau lembaga perkumpulan guru indonesia.
2	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	Tenaga pendidik harus aktif mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran dan bimbel yang difokuskan pada kelas XII yang akan melaksanakan ujian. Selain itu juga dilaksanakan remedii dan pengayaan bagi siswa yang nilainya dirasa kurang.
3	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?	Memetakan bakat dan minat siswa sejak kelas X untuk diarahkan dan didampingi melalui ekstrakurikuler. Selain itu terdapat mapel yang mendukung dalam bidang non

		akademik yaitu mapel kewirausahaan.
4	Apa usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja, sekolah bekerjasama dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) untuk melakukan kerjasama dengan pihak industri.
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi akademik siswa?	Bimbel/les dilaksanakan pada bulan Januari-Maret menjelang ujian kelas XI. Sedangkan remedii dan pengayaan dilaksanakan setelah nilai ulangan akhir semester keluar yang diperuntukkan untuk semua siswa yang nilainya kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
6	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi non akademik siswa?	Dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler, sekolah bekerjasama dengan instruktur dari luar sekolah sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan untuk kemudian memberikan kursus kepada instruktur dari sekolah dalam rangka mengembangkan keahlian dan pengambilan sertifikat.
7	Bagaimana pelaksanaan dalam usaha yang dilakukan	Mempersiapkan dari kelas X pembinaan fisik, mental dan

	untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	kerohanian dan pengembangan prestasi non akademik di kelas XI serta dilaksanakannya PKL.
8	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi akademik siswa?	Meningkatnya nilai dari tahun ke tahun.
9	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi non akademik siswa?	Sekolah mendapatkan siswa yang berbakat melalui classmeeting dan kemudian lanjut ditingkat di porseni.
10	Apa manfaat yang diperoleh dalam usaha memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Siswa mendapat pengalaman dan pelatihan selama PKL serta mendatangkan pihak industri untuk melaksanakan seleksi perekrutan tenaga kerja.

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Mei 2021

Informan : Faizin S.Psi

Jabatan : Penanggungjawab HUBIN

Lokasi : Ruang Bimbingan Konseling SMK N 2 Rembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Langkah apa saja yang dilakukan sekolah untuk memenuhi harapan siswa agar bisa masuk dalam dunia kerja?	Dengan melakukan kerjasama antara pihak sekolah dengan industri dalam hal PKL dan seleksi perekrutan tenaga kerja.
2	Bagaimana cara sekolah melakukan kerjasama dengan industri terkait?	Dengan adanya MOU yang disepakati kedua belah pihak.
3	Bagaimana agar siswa mendapat pengetahuan dan ilmu langsung dari industri terkait?	Dilaksanakannya PKL (Praktik Kerja Lapangan) selama 6 bulan yaitu kelas X selama 2 bulan, kelas XI selama 3 bulan dan kelas XII selama 1 bulan dengan waktu pelaksanaan menyesuaikan pihak industri.
4	Apa usaha yang dilakukan tenaga pendidik agar siswa bisa diterima di dunia kerja?	Mempersiapkan pembinaan fisik, mental dan kerohanian sejak kelas X, mengembangkan prestasi non akademik di kelas XI dan mengajarkan bahasa asing

		untuk persiapan perekrutan diluar negeri.
5	Apakah jumlah siswa yang masuk di industri sudah memenuhi harapan sekolah?	Setiap tahunnya sekitar 60-70% mampu terserpa dalam industri. Hal tersebut akan ditingkatkan lagi kedepannya supaya lebih baik lagi.

Hari / Tanggal : Senin, 4 Mei 2021

Informan : Dian Andreani, S.St.Pi

Jabatan : Guru Mapel Kewirausahaan

Lokasi : Ruang guru SMK N 2 Rembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang diajarkan dalam mapel kewirausahaan?	Mapel kewirausahaan mengajarkan tentang sikap dan perilaku wirausaha, analisis peluang usaha, hak kekayaan intelektual, perencanaan produk massal, perakitan produk, pengemasan produk, pemasaran, evaluasi proses produksi, laporan keuangan.
2	Produk apa saja yang dihasilkan dari pembelajaran kewirausahaan?	Pembuatan miniatur alat tangkap, aquarium, pot bunga, rak bunga dan rak sepatu.

Hari / Tanggal : Selasa, 4 Mei 2021

Informan : Adib Hidayat S.Pd

Jabatan : Tenaga Pendidik (motor diesel jurusan TKPI)

Lokasi : Ruang guru SMK N 2 Rembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	Tenaga pendidik secara aktif mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran dan bimbel yang difokuskan pada kelas XII yang akan melaksanakan ujian. Selain itu juga dilaksanakan remedi dan pengayaan bagi siswa yang nilainya dirasa kurang.
2	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?	Dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu terdapat mapel yang mendukung dalam bidang non akademik yaitu mapel kewirausahaan.
3	Apa usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dari sisi akademik siswa terus didorong dan untuk membentuk fisik yang prima siswa diwajibkan mengikuti pramuka dan

		ketarunaan.
4	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi akademik siswa?	Bimbel/les dilaksanakan pada bulan Januari-Maret menjelang ujian kelas XI. Sedangkan remedii dan pengayaan dilaksanakan setelah nilai ulangan akhir semester keluar yang diperuntukkan untuk semua siswa yang nilainya kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi non akademik siswa?	Dilaksanakannya ekstrakurikuler untuk menampung bakat dan minat siswa serta didukung dengan mapel kewirausahaan dalam bidang non akademik.
6	Bagaimana pelaksanaan dalam usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dilaksanakannya PKL dan setiap tahunnya siswa diadakan donor darah, tes mata dan kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas Rembang.
7	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi akademik siswa?	Meningkatnya nilai dari tahun ke tahun.
8	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi non	Siswa dapat bersaing ditingkat regional maupun nasional.

	akademik siswa?	
9	Apa manfaat yang diperoleh dalam usaha memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Siswa mendapat pengalaman dan pelatihan selama PKL serta mendatangkan pihak industri untuk melaksanakan seleksi perekrutan tenaga kerja.

Hari / Tanggal : Selasa, 4 Mei 2021

Informan : Ali S.Pd

Jabatan : Tenaga Pendidik ((Listrik dalam jurusan TKPI)

Lokasi : Ruang guru SMK N 2 Rembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	Dilaksanakannya bimbel yang difokuskan pada kelas XII yang akan melaksanakan ujian.
2	Apa strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?	Dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu terdapat mapel yang mendukung dalam bidang non akademik yaitu mapel kewirausahaan.
3	Apa usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dari sisi akademik siswa terus didorong dan untuk membentuk fisik yang prima siswa diwajibkan mengikuti pramuka dan ketarunaan.
4	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi akademik siswa?	Bimbel/les dilaksanakan pada bulan Januari-Maret menjelang ujian kelas XI. Sedangkan remedii dan pengayaan dilaksanakan setelah nilai

		ulangan akhir semester keluar yang diperuntukkan untuk semua siswa yang nilainya kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan prestasi non akademik siswa?	Dilaksanakannya ekstrakurikuler untuk menampung bakat dan minat siswa serta didukung dengan mapel kewirausahaan dalam bidang non akademik.
6	Bagaimana pelaksanaan dalam usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan lulusan agar terserap dalam dunia kerja?	Dilaksanakannya PKL dan dilaksanakan pembelajaran bahasa asing (bahasa jepang) untuk persiapan bagi siswa yang ingin mengikuti perekrutan dari luar negeri.
7	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi akademik siswa?	Meningkatnya nilai dari tahun ke tahun.
8	Apa hasil yang diperoleh sekolah dari usaha peningkatan prestasi non akademik siswa?	Siswa dapat bersaing ditingkat regional maupun nasional dan mendapat kejuaraan untuk membawa nama baik sekolah.
9	Apa manfaat yang diperoleh dalam usaha memaksimalkan lulusan agar terserap dalam	Siswa mendapat pengalaman dan pelatihan selama PKL serta sekolah bisa mengikuti seleksi

	dunia kerja?	perekrutan tenaga kerja.
--	--------------	--------------------------



Gambar 1 kegiatan PKL



Gambar 2 kegiatan bimbel



Gambar 3 mapel kewirausahaan pembuatan alat penangkap ikan



Gambar 4 prestasi siswa bidang akademik / non akademik



Gambar 5 Kejuaraan Pramuka



Gambar 6 Ekstrakurikuler Drumband



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1072/Un.10.3/K/PG.00/04/2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Novia Maysun
NIM : 1703036107

Semarang, 21 April 2021

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK N 2 Rembang
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Novia Maysun
NIM : 1703036107
Judul Skripsi : "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di SMK N 2 Rembang""

Pembimbing :

1. Dr. Fatkhuroji, M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan dana dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 26 April 2021 sampai dengan 15 Juni 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Makai Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi, M. Ag

NIP: 196903201998031004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
REMBANG**

Jalan Raya Rembang – Lasem Kilometer 4 Rembang Kode Pos 59251 Telepon 08112716211
Faksimile 0295-6999001 Surat Elektronik : smknegeri2rembang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 /26P / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Bambang Winiharto
NIP : 19641118 199512 1 001
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Rembang

menerangkan bahwa

Nama : NOVIA MASYUN
NPM : 1703036107
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Status/pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMK N 2 Rembang
Waktu : 26 April 2021 s.d 15 Juni 2021

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “ **MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 REMBANG** ” di SMK Negeri 2 Rembang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 02 Juni 2021
Kepala SMKN 2 Rembang



Drs. Bambang Winiharto
NIP. 19641118 199512 1 001

RIWAYAT HIDUP

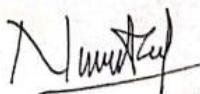
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Novia Maysun
2. Tempat & Tgl. Lahir : Rembang, 25 November
1999
3. Alamat Rumah : Ds. Soditan RT.02 RW.01
Kec. Lasem Kab. Rembang
4. HP : 089515000154
5. E-mail : novi141455@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Bustanul Athfal lulus tahun 2005
 - b. SD N 1 Soditan lulus tahun 2011
 - c. SMP N 1 Lasem lulus tahun 2014
 - d. SMA N 1 Lasem lulus tahun 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Al-Wahdah

Semarang, 24 juni 2021



Novia Maysun
NIM:1703036107